

**PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN
LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UMSU**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)
Program Studi Manajemen*



Oleh :

Nama : Joddy Musliadi
NPM : 2105160378
Program Studi : Manajemen

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. M. Hoesni No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 28 Mei 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : JODDY MUSLIADI
N.P.M : 2105160378
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA- PRODI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

TIM PENGUJI

Penguji I

(Dr. Hasrud Tanjung, S.E., M.Si)

Penguji II

(Satria Mirsyah Alhady Nasution, S.E., M.Si)

PemWajib

(Dedy Firman, S.E., M.M)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PANITIA UJIAN

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh:

Nama : JODDY MUSLIADI
NPM : 2105160378
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN
LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA MAHASISWA PRODI
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan tugas akhir.

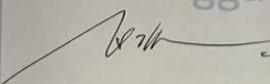
Medan, Maret 2025

Pembimbing


DODY FIRMAN, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :
Ketua Program Studi Manajemen

Dean Fakultas Ekonomi dan Bisnis


JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.


Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : Joddy Musliadi
N.P.M : 2105160378
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Nama Dosen Pembimbing : Dody Firman, S.E., M.M
Judul Penelitian : Pengaruh Pengendalian Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2			
Bab 3			
Bab 4	- Deskripsi hasil penelitian - Hipotesis - Tabel angket masing-masing variabel	06/03/2025	/
Bab 5	- Kesimpulan - Kesimpulan & lampiran aspek variabel intervening	11/03/2025	/
Daftar Pustaka	- Angket penelitian dan variabel yg ditanyakan - Artikel dosen internal dgn ds	14/03/2025	/
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- Dampak Ace Sidang Meja Hijau	21/03/2025	/

Medan, 2025

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Sariffudin Hasibuan, SE., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Dody Firman, S.E., M.M)

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Joddy Musliadi
NPM : 2105160378
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Diri dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Februari 2025
Pembuat Pernyataan



JODDY MUSLIADI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

ABSTRAK

PENGARUH PENGENDALIAN DIRI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UMSU

Joddy Musliadi
2105160378

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Mochtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: joddymusliadi@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengendalian diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 96 responden yang merupakan mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis UMSU. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan metode Partial Least Square (PLS).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan; (2) Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan; (3) Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan; (4) Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan; (5) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan; (6) Pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening; dan (7) Gaya hidup juga berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan.

Kata kunci: Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Pengelolaan Keuangan, Literasi Keuangan

ABSTRACT

**THE INFLUENCE OF SELF-CONTROL AND LIFESTYLE ON FINANCIAL
MANAGEMENT WITH FINANCIAL LITERACY AS AN INTERVENING
VARIABLE AMONG STUDENTS OF THE MANAGEMENT STUDY
PROGRAM, FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA**

**Joddy Musliadi
2105160378**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: joddymusliadi@gmail.com**

This study aims to analyze the influence of self-control and lifestyle on financial management with financial literacy as an intervening variable among students of the Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Sumatera Utara. This research is quantitative with an associative approach. The sample consisted of 96 respondents who are active students in the Management Study Program. Data were collected using a questionnaire and analyzed using the Partial Least Square (PLS) method.

The results showed that: (1) Self-control has a significant influence on financial management; (2) Lifestyle has a significant influence on financial management; (3) Self-control has a significant influence on financial literacy; (4) Lifestyle has a significant influence on financial literacy; (5) Financial literacy has a significant influence on financial management; (6) Self-control has a significant indirect influence on financial management through financial literacy as an intervening variable; and (7) Lifestyle also has a significant indirect influence on financial management through financial literacy.

Keywords: Self-Control, Lifestyle, Financial Literacy, Financial Management

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah hirabbil 'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU”**. Sholawat beriring salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Rasulullah SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Tugas akhir ini diajukan guna memenuhi dan melengkapi tugas dan syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kesalahan baik dalam pemilihan bahasa, penjelasan dan isi dari tugas akhir ini. Untuk itu kritik dan saran yang positif sangat membantu penulis untuk mengembangkan wawasan dan pencapaian hasil dari penelitian yang lebih baik.

Dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi,

membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada :

1. Teristimewa orang tua kandung saya Ayahanda Musliadi dan Ibunda tercinta Syafrida yang telah mengasuh dan memberikan kasih sayang dan cinta yang sangat tulus kepada penulis, terimakasih telah mendukung, mendidik dan memberikan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. H. Agussani, M. AP selaku Rektor Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si. CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin Hsb, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Dody Firman, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing tugas akhir saya yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Seluruh dosen dan staff pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan selama masa penyusunan tugas akhir ini.
10. Seluruh keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan moral dan semangat selama proses penyusunan tugas akhir ini.
11. Teman-teman seperjuangan kuliah saya, Haviza, Muhammad Khairurrizky, Karozci Nur Fadilla, Densi Anugerahwati Purba, dan Teddy Arwansyah, yang selalu menemani, memberikan semangat, serta berbagi pengalaman dan pengetahuan selama menjalani masa kuliah.
12. Teman-teman penulis, Firza Ekaputra Zulfiqar, Rahmat Bahrn, Asri Faldi, Aryo Damar Wicaksono, Bisma Mahardika, Amanda, Rifda Arifa, Feblin Isma, Melati Suci, Putri Munawaroh, dan Salsa Nurul, yang telah menemani penulis pada masa perkuliahan.
13. Seluruh teman teman kelas H Manajemen Pagi angkatan 2021 yang telah berjuang bersama sejauh ini dalam proses perkuliahan.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak semoga tugas akhir ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memperluas pemikiran kita dimasa yang akan datang.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, April 2025
Penulis

Joddy Musliadi
2105160378

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah	12
1.4 Rumusan Masalah.....	12
1.5 Tujuan Penelitian	13
1.6 Manfaat Penelitian	14
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Pengelolaan Keuangan.....	16
2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan.....	16
2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	18
2.1.1.3 Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan	19
2.1.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan	21
2.1.2 Pengendalian Diri	23
2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Diri.....	23
2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Pengendalian Diri.....	24
2.1.2.3 Faktor Faktor Pengendalian Diri	25
2.1.2.4 Indikator Pengendalian Diri	26
2.1.3 Gaya Hidup.....	29
2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup.....	29
2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat gaya Hidup	30
2.1.3.3 Faktor Faktor Gaya Hidup.....	31
2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup	32
2.1.4 Literasi Keuangan.....	34
2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan.....	34

2.1.4.2	Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan	36
2.1.4.3	Faktor Faktor Literasi Keuangan.....	37
2.1.4.4	Indikator Literasi Keuangan	39
2.2	Kerangka Konseptual	41
2.2.1	Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan	41
2.2.2	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	41
2.2.3	Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Literasi Keuangan	42
2.2.4	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan	43
2.2.5	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	43
2.2.6	Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening.....	44
2.2.7	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan.....	45
	Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening.....	45
2.2.8	Gambar Kerangka Konseptual.....	45
2.3	Hipotesis	46
BAB 3	METODE PENELITIAN.....	48
3.1	Jenis Penelitian	48
3.2	Defenisi Operasional	48
3.2.1	Pengelolaan Keuangan (Y).....	49
3.2.2	Variabel Pengendalian Diri (X1)	49
3.2.3	Variabel Gaya Hidup (X2).....	50
3.2.4	Variabel Literasi Keuangan (Z)	50
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	50
3.3.1	Tempat Penelitian	50
3.3.2	Waktu Penelitian.....	51
3.4	Populasi dan Sampel.....	51
3.4.1	Populasi	51
3.4.2	Sampel	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	53
3.6	Teknik Analisis Data.....	54
3.6.1	Uji Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	55
3.7	Uji Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	56

3.7.1 R-Square	56
3.7.2 F-Square.....	57
3.8 Uji Hipotesis	57
BAB 4 HASIL PENELITIAN	60
4.1 Deskripsi Data	60
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian.....	60
4.1.2 Karakteristik Responden.....	60
4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	60
4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Stambuk	61
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian	61
4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)	61
4.1.3.2 Variabel Pengendalian Diri (X1)	64
4.1.3.3 Variabel Gaya Hidup (X2).....	67
4.1.3.4 Variabel Literasi keuangan (Z)	69
4.2 Analisis Data.....	71
4.2.1 Analisis Model Pengukuran (<i>Outer Model</i>)	72
4.2.1.1 Construct Realiability dan Validity	72
4.2.1.2 Discriminant Validity.....	73
4.2.1.3 Convergent Validity	76
4.2.2 Analisis Model Struktural (<i>Inner Model</i>)	77
4.2.2.1 Uji <i>R-square</i>	77
4.2.2.2 Uji <i>F-square</i>	79
4.2.3 Uji Hipotesis.....	81
4.2.3.1 Pengaruh Langsung (<i>Direct Effect</i>)	81
4.2.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (<i>Indirect Effect</i>).....	84
4.2.3.3 Pengaruh Total (<i>Total Effect</i>).....	85
4.3 Pembahasan	87
4.3.1 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan.....	87
4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan	88
4.3.3 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Literasi Keuangan	90
4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan	91

4.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan.....	92
4.3.6 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening.....	94
4.3.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening.....	95
BAB 5 PENUTUP.....	97
5.1 Kesimpulan.....	97
5.2 Saran.....	99
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Fenomena Pengelolaan Keuangan	3
Tabel 1. 2 Fenomena Pengendalian Diri	5
Tabel 1. 3 Fenomena Gaya Hidup.....	7
Tabel 1. 4 Fenomena Literasi Keuangan.....	10
Tabel 3. 1 Indikator Pengelolaan Keuangan	49
Tabel 3. 2 Indikator Pengendalian Diri	49
Tabel 3. 3 Indikator Gaya Hidup.....	50
Tabel 3. 4 Indikator Literasi Keuangan.....	50
Tabel 3. 5 Jadwal dan Waktu Penelitian.....	51
Tabel 3. 6 Skala Likert	54
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden	60
Tabel 4. 2 Stambuk Responden.....	61
Tabel 4. 3 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y)	62
Tabel 4. 4 Skor Angket Pengendalian Diri (X1)	64
Tabel 4. 5 Skor Angket Gaya Hidup (X2).....	67
Tabel 4. 6 Skor Angket Literasi Keuangan (Z)	70
Tabel 4. 7 Hasil Uji Construct Reliability and Validity.....	73
Tabel 4. 8 Hasil Uji Discriminant Validity	75
Tabel 4. 9 Hasil Uji Outer Loading.....	76
Tabel 4. 10 Hasil Uji R-Square	79
Tabel 4. 11 Hasil Uji F-Square.....	80
Tabel 4. 12 Hasil Direct Effect.....	82
Tabel 4. 13 Hasil Uji Indirect Effect.....	84
Tabel 4. 14 Hasil Total Effect.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	46
Gambar 4. 1 Model PLS	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya pengelolaan keuangan diawali oleh perilaku individu dalam pengambilan keputusan. Pengelolaan keuangan seharusnya fokus kepada tanggung jawab keuangan agar semua aspek keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik. Saat ini, banyak generasi muda yang telah memulai usaha dan beberapa di antara mereka berhasil di usia muda. Mencapai kesuksesan ini tentunya memerlukan proses yang harus dilalui. Proses yang harus dilalui berkaitan erat dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan. Hal ini tentu saja dimulai dari pemahaman yang baik tentang pengelolaan uang pribadi dan membuat rencana keuangan yang teliti serta efisien.

Sementara itu, banyak generasi muda yang belum menyadari pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, sehingga sering mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan dengan efisien. Ini dapat mengakibatkan pengeluaran yang tidak terkontrol, uang saku cepat habis sebelum waktunya, bahkan berisiko menyebabkan tindakan yang kurang bertanggung jawab. Untuk menanamkan pengelolaan keuangan dengan baik dalam diri individu, maka perlu untuk membiasakan diri terhindar dari perilaku boros dan memulai untuk mengaplikasikan sikap keuangan yang baik, untuk menanamkan pengelolaan keuangan dengan baik dalam diri individu, maka perlu untuk membiasakan diri terhindar dari perilaku boros dan memulai untuk mengaplikasikan sikap keuangan yang baik (Musyarifah, 2020).

Menurut (Novianti, 2019) Pengelolaan keuangan (Manajemen Uang) adalah proses menguasai menggunakan aset keuangan. Proses ini mencakup perencanaan, pengaturan, dan pengelolaan dana untuk meraih sasaran keuangan yang diinginkan. Dengan pengelolaan uang yang efisien, seseorang atau lembaga dapat memaksimalkan penggunaan modal, menghindari utang yang tidak perlu, dan menyiapkan masa depan yang lebih aman secara finansial.

Pengelolaan keuangan yang efektif sangat penting bagi mahasiswa karena membantu mengatur keuangan mereka yang terbatas dengan cara yang bijak, mencakup kebutuhan sehari-hari, serta memastikan kestabilan keuangan dalam jangka panjang. Mahasiswa seringkali terpengaruh oleh lingkungan sosial yang dapat mendorong mereka untuk menjalani gaya hidup konsumtif, yang berisiko mengarah pada pengeluaran yang tidak terkendali. Mahasiswa harus lebih memperhatikan pengambilan keputusan dalam menggunakan uangnya (Gunawan et al., 2020).

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan hal yang penting bagi mahasiswa karena memungkinkan mereka untuk mencatat setiap pemasukan, pengeluaran, anggaran bulanan, tabungan, serta utang yang dimiliki. Dengan pengelolaan keuangan yang baik, mahasiswa dapat terhindar dari berbagai permasalahan finansial dan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan. Selain itu juga dapat mengantisipasi adanya resiko keuangan yang tidak terduga dimasa mendatang (Gunawan et al., 2022).

Berikut ini adalah tabel hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai pengelolaan keuangan.

Tabel 1. 1 Fenomena Pengelolaan Keuangan

NO	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Selalu mencatat pengeluaran harian	32%	68 %
2	Selalu mencatat setiap sumber pendapatan yang dimiliki	30%	70%
3	Menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung	36%	64%
4	Memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak	34%	66%

Sumber : Hasil Pra Survei Penulis

Hasil pra survei yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hanya 32% mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang secara rutin mencatat pengeluaran harian mereka, sementara 68% lainnya tidak melakukannya. Selain itu, hanya 30% mahasiswa yang mencatat setiap sumber pendapatan yang mereka miliki, sedangkan 70% lainnya mengabaikan hal tersebut. Sebanyak 36% mahasiswa telah menyisihkan uang setiap bulan untuk ditabung, namun 64% lainnya belum memiliki kebiasaan menabung. Lebih lanjut, hanya 34% mahasiswa yang memiliki dana cadangan untuk kebutuhan mendesak, sementara 66% lainnya belum mempersiapkan dana darurat. Rendahnya persentase mahasiswa yang mencatat pengeluaran, mengelola pendapatan, menabung, dan mempersiapkan dana darurat menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa masih belum optimal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan adalah pengendalian diri, pengendalian diri merupakan aktivitas pengendalian tingkah laku, dimana pengendalian tingkah laku berarti melakukan pertimbangan – pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu bertindak (Ghufron & Risnawati, 2017

). Dengan memiliki pengendalian diri yang baik, bisa menahan keinginan untuk melakukan tindakan yang impulsif yang mungkin merugikan, seperti belanja berlebihan atau mengambil keputusan yang tidak logis.

Pengelolaan keuangan pribadi yang efektif sangat bergantung pada kemampuan seseorang dalam mengendalikan diri, terutama bagi mahasiswa yang sering dihadapkan pada berbagai godaan untuk berbelanja tanpa pertimbangan. Pengendalian diri yang tinggi akan berdampak pada perilaku manajemen keuangan yang bijak (Nur et al., 2022). Mahasiswa perlu dapat menilai dengan bijak setiap pengeluaran, memastikan bahwa setiap pembelian benar-benar diperlukan. Dengan memiliki pengendalian diri yang baik, mahasiswa dapat merencanakan pengeluaran mereka secara lebih terstruktur, termasuk menyisihkan dana untuk tabungan atau investasi, yang akan berguna untuk kebutuhan di masa mendatang. Pengaruh pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan sangatlah penting, karena jika individu melakukan pengendalian diri maka individu tersebut akan memiliki rasa tanggung jawab yang besar (Mauliddiyah, 2021).

Pengendalian diri merupakan hal penting yang perlu dimiliki mahasiswa sebelum mengambil keputusan terkait penggunaan uang. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang baik cenderung dapat mengatur pengeluaran dengan lebih terencana, sehingga uang yang dimiliki dapat digunakan secara bijak dan mendorong kebiasaan menabung. Pengendalian diri sangat diperlukan dalam pengelolaan keuangan agar mahasiswa dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Dengan begitu, mahasiswa akan lebih berhati-hati dalam menggunakan uang,

misalnya dengan mempertimbangkan kebutuhan sebelum membeli sesuatu, sehingga terhindar dari perilaku konsumtif (Hendra & Afrizal, 2020).

Berikut ini adalah tabel hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 1. 2 Fenomena Pengendalian Diri

NO	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Selalu dapat menahan diri untuk tidak menggunakan uang tabungan untuk kebutuhan yang tidak penting	40%	60%
2	Tidak pernah tergoda untuk membeli barang yang tidak direncanakan meskipun sedang diskon besar-besaran	34%	66%
3	Selalu merencanakan pengeluaran berdasarkan potensi risiko yang mungkin terjadi di masa depan	34%	66%
4	Sering membuat keputusan untuk menabung daripada membelanjakan uang pada hal yang tidak terlalu diperlukan	40%	60%

Sumber : Hasil Pra Survei Penulis

Hasil pra survei yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa hanya 40% mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang mampu menahan diri untuk tidak menggunakan uang tabungan untuk kebutuhan yang tidak penting, sementara 60% lainnya cenderung kesulitan mengontrol pengeluaran. Selain itu, hanya 34% mahasiswa yang tidak tergoda membeli barang yang tidak direncanakan meskipun sedang ada diskon besar-besaran, sedangkan 66% lainnya lebih mudah tergoda oleh diskon dan promosi. Sebanyak 34% mahasiswa telah merencanakan pengeluaran mereka berdasarkan potensi risiko di masa depan, namun 66% lainnya belum memiliki kebiasaan tersebut. Lebih lanjut, hanya 40% mahasiswa

yang sering memutuskan untuk menabung daripada membelanjakan uang pada hal-hal yang tidak terlalu diperlukan, sementara 60% lainnya lebih sering menghabiskan uang mereka untuk kebutuhan yang kurang esensial. Rendahnya persentase mahasiswa yang mampu mengendalikan diri dalam aspek-aspek keuangan ini menunjukkan bahwa pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan di kalangan mahasiswa kurang baik.

Adapun faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu gaya hidup. Gaya hidup yang tinggi sering kali memengaruhi cara seseorang mengatur keuangannya, terutama saat harus membuat pilihan-pilihan finansial. Orang yang mampu mengambil keputusan keuangan yang cerdas akan lebih siap untuk menghadapi tantangan finansial di masa yang akan datang. Mereka biasanya memiliki pengelolaan keuangan yang baik dengan memprioritaskan kebutuhan yang lebih penting dibandingkan keinginan yang bersifat sementara. Gaya hidup hedonistik adalah gaya hidup yang mencari kesenangan dan memandang kesenangan sebagai tujuan hidup (Irawan, 2017).

Gaya hidup yang boros seringkali menyebabkan pengeluaran yang tidak terkontrol, sedangkan gaya hidup yang lebih sederhana dapat membantu menjaga keuangan tetap teratur. Gaya hidup juga disebut sebagai sikap personal sebagaimana individu menjalankan kehidupannya, mengontrol uangnya, dan mengoptimalkan waktu dan peluang yang dimilikinya, serta cara seseorang berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Gaya hidup yang tinggi dapat mempengaruhi cara seseorang mengelola keuangannya. Pengambilan keputusan yang tepat dalam mengatur keuangan menjadi

kunci penting agar seseorang tidak menghadapi kesulitan di masa depan. Dengan memperhatikan perilaku finansial yang sehat, seseorang dapat lebih bijak dalam menentukan prioritas, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengambil langkah yang sesuai untuk mencapai kestabilan keuangan

Menurut (Oktafikasari & Mahmud, 2017) gaya hidup yang konsumtif merupakan perubahan perilaku individu akibat rendahnya pemahaman akan literasi ekonomi. Hal ini sering kali mendorong orang untuk mengeluarkan uang terlalu banyak untuk barang-barang yang tidak penting, sehingga melupakan pentingnya menabung dan berinvestasi. Sebagai akibatnya, banyak orang terjebak dalam lingkaran utang yang terus-menerus, yang bisa mengganggu kestabilan keuangan mereka.

Berikut ini adalah tabel hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 1. 3 Fenomena Gaya Hidup

NO	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Sering membeli barang hanya karena sedang trend atau direkomendasikan oleh teman	66%	34%
2	Lebih sering membeli barang bermerek meskipun ada pilihan yang lebih murah	58%	42%
3	Lebih sering kumpul di cafe bersama teman daripada kumpul di rumah	58%	42%
4	Sering membeli barang karena ada diskon meskipun tidak benar-benar membutuhkan	74%	26%

Sumber : Hasil Pra Survei Penulis

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti, fenomena gaya hidup mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan kecenderungan mengikuti tren yang sedang berkembang. Hasil

survei menunjukkan bahwa 66% mahasiswa lebih sering membeli barang hanya karena sedang tren atau direkomendasikan oleh teman, sementara 34% lainnya tidak mengikuti tren tersebut. Selain itu, sebanyak 58% mahasiswa lebih memilih membeli barang bermerek meskipun ada pilihan yang lebih murah, sedangkan 42% lainnya tidak terlalu memprioritaskan merek. Kebiasaan ini mencerminkan bahwa banyak mahasiswa yang cenderung mengutamakan gaya hidup yang mengikuti arus modernitas, meskipun terkadang tanpa mempertimbangkan kemampuan finansial mereka. Lebih lanjut, 58% mahasiswa lebih sering berkumpul di kafe atau tempat hiburan lain daripada berkumpul di rumah, sementara 42% lainnya lebih memilih untuk menghabiskan waktu di rumah. Tak hanya itu, sebanyak 74% mahasiswa sering membeli barang hanya karena adanya diskon besar, meskipun mereka tidak benar-benar membutuhkannya, sementara 26% lainnya tidak terlalu terpengaruh oleh diskon. Fenomena ini menunjukkan bahwa gaya hidup mahasiswa yang cenderung mengikuti tren sosial dan berfokus pada kepuasan sesaat berisiko mengganggu pengelolaan keuangan mereka.

Literasi keuangan merupakan hal penting yang tidak bisa dipisahkan dalam proses mengelola keuangan (Mintarti, 2016). Dengan memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai konsep keuangan, individu mampu menyusun anggaran, mengatur utang, dan membuat keputusan investasi yang bijaksana. Tanpa pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan, seseorang bisa mengalami kesulitan dalam merencanakan masa depan keuangannya.

Memiliki pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu dapat

memaksimalkan nilai waktu dari uang dan keuntungan yang diperoleh individu akan lebih besar dan akan meningkatkan taraf hidupnya (Firman & Rialdy, 2024).

Keterkaitan antara literasi keuangan dan kehidupan sehari-hari sangat signifikan, karena keduanya saling berinteraksi dalam menentukan cara seseorang mengatur keuangannya. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aspek-aspek keuangan, individu dapat membuat keputusan yang lebih cerdas, yang pada gilirannya membantu mereka dalam mengelola anggaran, menabung, dan berinvestasi dengan lebih baik. Oleh karena itu, pemahaman tentang keuangan menjadi dasar yang krusial bagi setiap orang untuk mencapai keamanan dan kesejahteraan dalam aspek finansial. literasi keuangan yang baik akan mampu menjadikan seseorang pengambilan keputusan yang baik dalam perencanaan keuangannya (Landang et al., 2021).

Tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, yang menunjukkan bahwa mereka belum dapat mengelola pengeluaran dengan baik. Sebagian besar mahasiswa belum membuat rencana pengeluaran atau anggaran yang sesuai dengan kebutuhan mereka, serta kurang disiplin dalam mengatur pengeluaran. Hal ini menyebabkan mahasiswa cenderung lebih memprioritaskan pemenuhan keinginan pribadi daripada kebutuhan yang lebih penting. Kebiasaan konsumtif seperti ini dapat menimbulkan berbagai masalah keuangan, seperti tidak adanya tabungan, kurangnya perencanaan investasi, dan ketidakmampuan dalam menyiapkan dana darurat. Literasi Keuangan sangatlah dibutuhkan bagi mahasiswa agar dapat terbebas dari masalah kesulitan dalam keuangan (Gunawan et al., 2020).

Berikut ini adalah tabel hasil kuesioner yang dilakukan terhadap 50 mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mengenai literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

Tabel 1. 4 Fenomena Literasi Keuangan

NO	PERNYATAAN	YA (%)	TIDAK (%)
1	Membuat anggaran bulanan secara rutin untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan	38%	62%
2	Berpikir tentang kemungkinan kesulitan keuangan jika tidak menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan mendesak atau dana darurat	40%	60%
3	Selalu menyisihkan sebagian penghasilan untuk dana darurat atau tabungan	34%	66%

Sumber : Hasil Pra Survei Penulis

Berdasarkan hasil pra riset yang dilakukan peneliti, fenomena literasi keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan adanya ketidakteraturan dalam pengelolaan keuangan. Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 38% mahasiswa yang secara rutin membuat anggaran bulanan untuk mengatur pengeluaran dan pendapatan mereka, sementara 62% lainnya tidak memiliki kebiasaan tersebut. Selain itu, sebanyak 40% mahasiswa mulai memikirkan kemungkinan kesulitan keuangan jika mereka tidak menyisihkan sebagian uang untuk kebutuhan mendesak atau dana darurat, namun 60% lainnya belum menyadari pentingnya hal tersebut. Tak hanya itu, hanya 34% mahasiswa yang secara konsisten menyisihkan sebagian penghasilan mereka untuk dana darurat atau

tabungan, sementara 66% lainnya tidak memiliki kebiasaan menabung untuk masa depan. Fenomena ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai pentingnya perencanaan keuangan dan dana darurat, yang dapat memengaruhi kestabilan keuangan mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengendalian Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen UMSU”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang, masalah yang ditemukan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU adalah sebagai berikut:

1. Pengelolaan keuangan mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU yang sangat rendah karena tidak mampu mengelola keuangan secara baik dan tidak memikirkan keuangan masa depan.
2. Pengendalian diri mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU yang rendah dimana mahasiswa lebih sering menggunakan keuangan untuk keperluan konsumtif.
3. Gaya hidup mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU yang berlebihan sehingga sulit mengelola keuangan dengan baik.

4. Pemahaman tentang literasi keuangan yang kurang baik pada mahasiswa Prodi Manajemen FEB UMSU yang masih berkaitan dengan keuangan sehari-hari.

1.3 Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Namun, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, penelitian ini akan membatasi pembahasan pada pengendalian diri dan gaya hidup, serta dampaknya terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening. Penelitian ini hanya akan melibatkan mahasiswa aktif prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU stambuk 2021 dan 2022.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan penulis, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
3. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
4. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?

5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
6. Apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?
7. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
3. Untuk mengetahui apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
4. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

5. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
6. Untuk mengetahui apakah pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
7. Untuk mengetahui apakah gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini pada akhirnya diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan mengenai pengaruh pengendalian diri, gaya hidup, dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan, serta dapat dijadikan referensi dalam penelitian-penelitian berikutnya yang terkait dengan topik serupa. Penelitian ini juga berfungsi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
 - b. Dapat menambah wawasan tentang pentingnya pengendalian diri dan gaya hidup dalam pengelolaan keuangan, serta peran literasi keuangan sebagai variabel intervening dalam hubungan tersebut.

- c. Sebagai pijakan dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang membahas hubungan antara pengendalian diri, gaya hidup, dan literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan, terutama pada mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk memperdalam pemahaman tentang teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah, serta memberikan wawasan tentang pengelolaan keuangan mahasiswa di kehidupan nyata.
- b. Bagi Mahasiswa Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang baik, serta mendorong mereka untuk mengendalikan gaya hidup konsumtif dan memperbaiki literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi Pihak Universitas Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, khususnya untuk Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dalam merancang program pengajaran atau kegiatan yang dapat membantu mahasiswa meningkatkan literasi keuangan, pengendalian diri, gaya hidup dan pengelolaan keuangan mereka dengan lebih baik.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan menjadi elemen kunci dalam mencapai kestabilan finansial, baik untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun meraih tujuan jangka panjang. Kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik memungkinkan seseorang merencanakan penggunaan dana secara efisien, menetapkan prioritas pengeluaran, dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal.

Menurut (Putri & Lestari, 2019) pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis. Dengan pendekatan yang terencana, individu dapat membuat anggaran yang mencerminkan prioritas dan kebutuhan mereka, serta mengidentifikasi area di mana pengeluaran dapat dikurangi. Selain itu, pengelolaan keuangan yang baik juga melibatkan pengetahuan tentang investasi dan cara mengembangkan aset, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan finansial di masa depan

Menurut (Gunawan et al., 2020) Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya

sehari-hari. Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa individu dapat memenuhi kebutuhan hidup, menghindari utang yang tidak perlu, dan membangun masa depan yang lebih stabil secara finansial. Dengan pengelolaan yang baik, seseorang dapat membuat keputusan yang lebih bijak terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi, serta menghadapi situasi darurat dengan lebih percaya diri.

Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) menyatakan bahwa pengelolaan keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan mereka dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Faktor psikologis, seperti sikap terhadap uang, motivasi, dan pengaruh lingkungan sosial, memainkan peran penting dalam cara seseorang mengelola keuangannya. Misalnya, individu yang memiliki pola pikir positif tentang uang cenderung lebih disiplin dalam menabung dan berinvestasi, sementara mereka yang memiliki ketakutan atau kecemasan terkait keuangan mungkin lebih rentan terhadap pengeluaran impulsif.

Perilaku pengelolaan keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur (perencanaan, pemeriksaan, penganggaran, pengelolaan, pengendalian, penyimpanan dan pencarian) dana keuangan sehari-hari (Gunawan & Arfilla, 2021). Kemampuan ini mencakup berbagai aspek, mulai dari merencanakan anggaran bulanan hingga memantau pengeluaran dan menyimpan dana untuk kebutuhan mendatang. Dengan melakukan perencanaan yang baik, individu dapat mengidentifikasi sumber pendapatan dan menentukan prioritas pengeluaran, sehingga dapat menghindari pemborosan dan utang yang tidak perlu.

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses pengawasan dalam penggunaan uang individu meliputi penganggaran, pengeluaran, tabungan dan investasi (Yusuf et al.,

2023). Proses ini dimulai dengan penyusunan anggaran yang jelas, yang membantu individu untuk merencanakan dan mengalokasikan dana sesuai dengan kebutuhan dan tujuan keuangan mereka. Dengan penganggaran yang baik, individu dapat memantau pengeluaran sehari-hari dan mengidentifikasi area di mana mereka dapat menghemat uang.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan penting bagi mahasiswa agar mereka dapat mengatur dan menyeimbangkan pemasukan dan pengeluaran mereka. Menurut (Susanti, 2021) tujuan melakukan pengelolaan keuangan pada mahasiswa, yaitu :

1. Mengelola biaya pendidikan.
2. Menetapkan tujuan keuangan.
3. Mengurangi hutang mahasiswa.
4. Menabung untuk masa depan.
5. Menambah wawasan literasi keuangan.
6. Menghindari stres keuangan.
7. Menentukan fondasi untuk kemandirian keuangan.

Adapun menurut (Mulyani & Indriasih, 2021) secara garis besar, dapat disimpulkan bahwa beberapa manfaat pemahaman dan pengelolaan keuangan, antara lain :

1. Sebagai tolak ukur kesejahteraan ekonomi/finansial (dengan adanya penyesuaian terhadap pendapatan masing-masing masyarakat).

2. Membantu membuat keputusan finansial yang tepat, termasuk dalam melakukan pinjaman kredit.
3. Membantu merencanakan kebutuhan ekonomi di saat sekarang dan masa depan berdasarkan pendapatan masing-masing Masyarakat.
4. Melatih perilaku kedisiplinan dan kemampuan analisis melalui pengelolaan dan membuat keputusan keuangan

2.1.1.3 Faktor Faktor Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan penting yang harus dimiliki individu untuk menghadapi kebutuhan hidup yang terus berkembang. Kemampuan ini tidak hanya mencakup pengaturan pendapatan dan pengeluaran, tetapi juga mencakup pengelolaan aset dan investasi secara bijak untuk mencapai tujuan finansial. Berbagai faktor dapat memengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangannya, mulai dari tingkat literasi keuangan hingga pola hidup dan kemampuan mengendalikan diri. (Herdjiono & Damanik, 2016) menyatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku pengelolaan keuangan (*financial management behavior*) dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

1. *Financial Attitude*, merupakan sikap mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.
2. *Financial Knowledge* merupakan pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.

3. *Parental Income* atau pendapatan orang tua adalah tingkat penghasilan yang diperoleh orang tua responden selama perbulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha.

Sedangkan (Aida & Rochmawati, 2022) berpendapat bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan antara lain :

1. Sikap Keuangan merupakan sudut pandang, kepercayaan, dan tindakan seseorang dalam mengatur keuangannya yang mencerminkan nilai-nilai, pilihan, serta urutan penting dalam menentukan keputusan keuangan.
2. Teman Sebaya merupakan kelompok masyarakat yang terdiri dari orang-orang dengan usia atau latar belakang yang sama, yang dapat memberikan dampak besar terhadap tindakan seseorang, termasuk dalam cara mengatur keuangan.
3. Literasi Keuangan merupakan kemampuan untuk menerapkan prinsip-prinsip dasar keuangan, seperti menabung, mengatur utang, berinvestasi, serta memahami risiko dan pengelolaan keuangan.

Menurut (Gunawan et al., 2020) ada empat faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan yaitu :

1. *Financial Quantitative Literacy*, merupakan kemampuan dan membaca tentang keuangan secara kuantitatif.
2. *Subjectif Numeracy*, merupakan preferensi seseorang bekerja dengan angka dan kepercayaan diri.
3. *Materialisme*, merupakan seperangkat keyakinan yang terpusat akan pentingnya harta dalam hidup seseorang.

4. *Impluse Comsumptio*, merupakan dorongan untuk membeli sesuatu yang tiba-tiba, tanpa ada niat atau rencana, bertindak atas dorongan tanpa mempertimbangkan tujuan jangka panjang atau cita-cita.

2.1.1.4 Indikator Pengelolaan Keuangan

Manajemen keuangan mencakup lebih dari sekadar mengatur pemasukan dan pengeluaran; hal ini melibatkan berbagai faktor yang bisa dijadikan ukuran untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang mampu mengelola keuangannya. Berbagai aspek dapat diteliti untuk memahami tingkat kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan. Menurut (Shinta & Lestari, 2019) terdapat tiga indikator dalam pengelolaan keuangan, yaitu :

1. Proses perencanaan keuangan, merupakan tahap awal dalam pengelolaan keuangan yang melibatkan penetapan tujuan finansial, pengelompokan kebutuhan, serta penyusunan anggaran untuk mencapainya.
2. Implementasi keuangan, merupakan langkah penerapan dari rencana keuangan yang mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, dan alokasi dana sesuai dengan rencana anggaran.
3. Evaluasi keuangan, merupakan proses mengevaluasi pelaksanaan keuangan untuk memastikan rencana berjalan dengan baik serta melakukan koreksi bila diperlukan.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan seseorang menurut (Herdjiono & Damanik, 2016), indikator pengelolaan keuangan seseorang dapat dilihat dari 4 (empat) hal yaitu sebagai berikut :

1. Konsumsi, *financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya
2. Arus kas, *cash flow* management dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan
3. Tabungan, tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu.
4. Manajemen utang, manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Menurut (Warsono, 2010) adapun indikator pengelolaan keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan dana

Pengalokasian dana adalah proses memastikan sumber keuangan digunakan secara tepat untuk memenuhi kebutuhan sesuai skala prioritas. Dana harus dialokasikan dengan proporsi yang seimbang, sehingga tidak semuanya habis untuk konsumsi sehari-hari. Skala prioritas memungkinkan individu atau organisasi untuk mendahulukan kebutuhan yang paling penting.

2. Penentuan sumber dana

Penentuan sumber dana melibatkan identifikasi asal keuangan, seperti dari orang tua, beasiswa, donatur, atau alternatif lainnya. Dengan memahami berbagai

sumber, seseorang dapat mencari opsi tambahan atau diversifikasi pemasukan untuk dikelola secara optimal.

3. Manajemen risiko

Manajemen risiko adalah langkah antisipatif untuk menghadapi situasi tak terduga, seperti kebutuhan darurat atau kesehatan. Ini mencakup perlindungan finansial melalui mekanisme seperti asuransi atau dana cadangan, yang membantu memitigasi dampak risiko.

4. Perencanaan masa depan

Perencanaan masa depan adalah upaya merancang strategi keuangan untuk kebutuhan di masa yang akan datang. Ini melibatkan analisis kemungkinan kebutuhan dan menyiapkan dana melalui tabungan atau investasi sejak dini, seperti untuk pendidikan, pensiun, atau aset lainnya.

2.1.2 Pengendalian Diri

2.1.2.1 Pengertian Pengendalian Diri

Pengendalian diri merupakan suatu aktivitas dimana seorang individu dapat menahan atau dapat mengendalikan keinginannya, namun pada zaman modern saat ini kebanyakan remaja seperti mahasiswa seringkali kurang dalam pengendalian dirinya masing-masing (Tribuana, 2020). Oleh karena itu, pengendalian diri sangat penting bagi mahasiswa untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupannya.

Menurut (Abdullah et al., 2022) pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu dengan mendisiplinkan kemauan atau dorongan-dorongan

dalam diri seseorang, serta menahan diri dengan sadar untuk bertindak guna mencapai hasil dan tujuan sesuai yang diinginkan.

Pengendalian diri merupakan cara seseorang dalam mengontrol atau mengendalikan perilaku (Sukma & Canggih, 2021). Seorang individu dengan kemampuan pengendalian diri yang baik akan mempertimbangkan apakah perilaku konsumsinya merupakan aktivitas membeli yang didasarkan atas kebutuhan atau hanya keinginan semata.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa pengendalian diri adalah kemampuan individu untuk melakukan pertimbangan secara matang sebelum mengambil keputusan, mengelola keinginan atau dorongan dalam dirinya, serta secara sadar menahan diri demi mencapai hasil dan tujuan yang diharapkan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Pengendalian Diri

Menurut (Susanti, 2021) Pengendalian diri memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Membatasi perhatian individu kepada orang lain.
2. Membatasi keinginan individu untuk mengendalikan orang lain di lingkungannya.
3. Membatasi individu untuk bertingkah laku negatif.

Adapun menurut (Kurnia & Hakim, 2021) pengendalian diri memiliki manfaat seperti, dengan adanya pengendalian diri dalam pengelolaan keuangan sebab ini merupakan tindakan yang dapat mendorong seseorang agar dapat mengontrol diri dalam hal menghemat dengan menurunkan pembelian *impulsive*.

2.1.2.3 Faktor Faktor Pengendalian Diri

Pengendalian diri adalah kapasitas seseorang untuk mengatur pola pikir, perasaan, tekanan, dan tindakannya secara terkendali. Menurut (Fattah et al., 2018) ada dua faktor yang mempengaruhi pengendalian diri yaitu faktor internal dan eksternal.

1. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang sendiri. Faktor internal yang mempengaruhi pengendalian yaitu usia dan kematangan. Semakin bertambah usia seseorang semakin baik pengendalian diri orang tersebut. Begitu pula dengan kematangan, semakin matang individu semakin baik pula pengendalian dirinya karena dia sudah tahu mana yang baik dan mana yang buruk.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal yang mempengaruhi pengendalian diri adalah keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terdekat dari seseorang. Persepsi remaja terhadap penerapan disiplin orangtua yang semakin demokratis cenderung diikuti pengendalian dirinya

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang memengaruhi pengendalian diri meliputi usia, tingkat kematangan, dan peran keluarga. Dengan bertambahnya usia dan meningkatnya kematangan individu,

kemampuan untuk mengatur perilaku, mengambil keputusan, serta mengendalikan emosi dan pikiran juga akan menjadi lebih baik.

2.1.2.4 Indikator Pengendalian Diri

Menurut (Zulfah, 2021) menyatakan indikator-indikator dalam pengendalian diri antara lain:

1. Kemampuan mengontrol perilaku

Dalam hal ini perilaku sangat penting peranannya sehingga apabila perilaku seseorang tidak terkontrol maka dapat terjadi perilaku yang menyimpang meskipun kemampuan mengontrol perilaku pada tiap-tiap individu berbeda.

2. Kemampuan mengontrol stimulus

Kemampuan mengontrol stimulus juga menjadi salah satu aspek dari control diri atau pengendalian diri karena dalam kehidupan seseorang terdapat berbagai stimulus yang diterima. Dari berbagai macam stimulus yang masuk tersebut individu harus mempunyai kemampuan untuk mengontrol stimulus-stimulus tersebut yaitu dengan memilah stimulus yang mana yang harus diterima dan stimulus yang harus ditolak.

3. Kemampuan mengantisipasi peristiwa

Individu dalam menghadapi suatu masalah atau suatu peristiwa harus memiliki kemampuan untuk mengantisipasi masalah tersebut agar tidak menjadi masalah yang semakin besar dan rumit

4. Kemampuan menafsirkan peristiwa

Individu juga harus mempunyai kemampuan untuk menafsirkan peristiwa artinya individu harus dapat mengartikan semua peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya sehingga dapat dengan mudah untuk menjalani peristiwa tersebut dan dapat memikirkan langkah-langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya.

5. Kemampuan mengambil keputusan

Dalam setiap peristiwa pasti ada sesuatu yang harus diputuskan. Setiap individu harus mempunyai kemampuan untuk mengambil suatu keputusan yang baik, dimana keputusan yang diambil tersebut baik untuk diri sendiri, orang lain dan sekitarnya juga tidak merugikan diri sendiri dan orang lain.

Menurut (Ghufron & Risnawita, 2017) ada tiga indikator pengendalian diri yaitu:

1. Kontrol perilaku

Kemampuan untuk memodifikasi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, kemampuan ini terdiri dari kemampuan untuk mengontrol perilaku yaitu kemampuan menentukan siapa yang mengendalikan situasi. Dimana individu yang kontrol dirinya baik akan mampu mengatur perilaku dengan kemampuan dirinya, bila tidak mampu maka individu akan menggunakan sumber eksternal untuk mengatasinya.

2. Kontrol kognitif

Kontrol kognitif merupakan kemampuan individu dalam mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai, atau menghubungkan suatu kejadian dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis atau mengurangi tekanan.

3. Kontrol pengambilan Keputusan

Kemampuan untuk memilih suatu tindakan berdasarkan suatu yang diyakini atau disetujui. Kontrol pribadi dalam menentukan pilihan akan berfungsi baik dengan adanya suatu kesempatan, kebebasan atau kemungkinan pada diri individu untuk memilih beberapa hal yang saling memberatkan, maka aspek yang diukur adalah kemampuan mengontrol perilaku dan kemampuan mengambil keputusan.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Menurut (Rina Rahayu, 2015) gaya hidup adalah menunjukkan bagaimana orang hidup, bagaimana membelanjakan uangnya, dan bagaimana mengalokasikan waktu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatnya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Pola hidup yang diterapkan seseorang tidak hanya memengaruhi keseharian, tetapi juga berdampak signifikan pada pengelolaan keuangan. Gaya hidup yang bijak mencerminkan pengeluaran yang terukur dan prioritas yang disesuaikan dengan kebutuhan, sehingga membantu menjaga stabilitas finansial.

Menurut (Daulay & Handayani, 2021) gaya hidup merupakan salah satu cara bagi seseorang untuk mengaktualisasikan diri dan merupakan cerminan pribadi seseorang dimana perilaku yang muncul dipengaruhi oleh kelompok acuan, pribadi, dan tuntutan akan aktualisasi diri. Secara keseluruhan, gaya hidup dapat disimpulkan

sebagai wujud ekspresi individu dalam mencerminkan identitas diri serta memenuhi kebutuhan pengakuan melalui perilaku sehari-hari.

Menurut (Haryana, 2020), gaya hidup merupakan pola hidup seseorang tentang bagaimana seseorang mampu mengalokasikan waktu maupun dalam hal membelanjakan uangnya dengan baik. Pola ini menunjukkan prioritas, nilai, dan kebiasaan yang dipengaruhi oleh pilihan individu serta lingkungan sosialnya.

Sedangkan menurut (Cleopatra, 2015) gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya.

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat gaya Hidup

Gaya hidup bertujuan untuk membangun identitas sosial dengan mencerminkan nilai-nilai, minat, dan pandangan hidup seseorang melalui aktivitas, pilihan, dan interaksi sosial. Melalui gaya hidup, individu secara sadar atau tidak sadar menunjukkan siapa diri mereka dan posisi mereka dalam struktur sosial. Gaya hidup merupakan perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya (Cleopatra, 2015).

Manfaat gaya hidup yang sehat dapat membantu seseorang mengelola pengeluaran dengan lebih baik, menjaga keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, serta mencegah perilaku konsumtif yang berlebihan. Gaya hidup menunjukkan bagaimana seseorang mengalokasikan pendapatannya dalam memilih

produk atau jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika memilih alternatif dalam satu kategori jenis produk yang ada (Kurniawan, 2021).

2.1.3.3 Faktor Faktor Gaya Hidup

Gaya hidup individu tercermin melalui pola perilaku yang mereka lakukan setiap hari, baik dalam kegiatan sehari-hari maupun interaksi mereka dengan keluarga, teman, dan kelompok sosial lainnya. Menurut (Pohan et al., 2022), faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu salah satunya berasal dari lingkungan. Dimana gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan sosial yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan zaman sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Sedangkan faktor-faktor utama pembentuk gaya hidup menurut (Rina Rahayu, 2015) dapat dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, Tingkat penghasilan dan jenis kelamin.
2. Faktor psikografis mencakup karakteristik individu yang lebih subjektif. Ini termasuk nilai-nilai pribadi, minat, kepribadian, sikap, motivasi, dan preferensi. lebih kompleks karena indikator penyusunnya dari karakteristik konsumen.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi gaya hidup menurut (Prasetyo, 2017), yaitu:

1. Sikap merupakan komponen individu untuk menanggapi suatu objek.
2. Pengalaman dan Pengamatan, pengalaman di peroleh dari kejadian-kejadian masa lalu, dan pengamatan merupakan suatu hal yang di lakukan individu lain untuk merespon suatu objek.
3. Kepribadian, perbedaan individu dengan individu lain untuk menanggapi suatu objek.
4. Motif, dorongan dari dalam diri untuk merespon suatu objek.
5. Persepsi, suatu pandangan individu untuk terhadap suatu objek yang di terimanya.
6. Kelompok Referensi, kelompok yang memberikan pengaruh terhadap individu untuk melakukan tindakan dalam merespon objek.
7. Keluarga, pola asuh akan mempengaruhi individu dalam merespon suatu objek yang di lihatnya.
8. Kelas sosial, kelompok yang homogen yang mempengaruhi tingkah laku individu lain.

2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup

Indikator adalah ukuran atau tanda yang digunakan untuk menilai perkembangan atau kondisi suatu objek atau fenomena. Menurut (Artanti, 2016) indikator dari gaya hidup meliputi:

1. Aktivitas (terdiri dari bekerja, hobi, liburan, olahraga).
2. Ketertarikan (terdiri dari pekerjaan, komunitas, rekreasi, mode).
3. Pendapat (terdiri dari diri mereka sendiri, isu sosial, dan budaya).

Adapun menurut (Putri Nugraha et al., 2021) mengatakan bahwa indikator gaya hidup adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas

Aktivitas adalah suatu cara individu dalam mempergunakan waktunya yang diwujudkan dalam bentuk tindakan nyata yang dapat dilihat seperti lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah untuk bermain, hura-hura, pergi ke pusat perbelanjaan maupun kafe, serta senang membeli barang-barang mahal yang sifatnya kurang diperlukan (konsumtif), suka dengan kegiatan bersenang-senang yang penting bagi remaja adalah apa saja yang bersifat praktis, berapapun uang yang diberikan orang tua pasti habis dibelanjakan demi memuaskan nafsu semata-mata.

2. Minat

Minat diartikan sebagai suatu ketertarikan yang muncul dari dalam diri individu terhadap lingkungan, sehingga individu tersebut merasa senang untuk memperhatikannya. Minat dapat muncul terhadap suatu objek, peristiwa, atau topik yang menekankan pada unsur kesenangan hidup. Minat tersebut dapat berupa dalam hal fashion, makanan, barang-barang branded, menginginkan barang-barang diluar kebutuhannya, tempat berkumpul, senang pada keramaian kota, dan selalu ingin menjadi pusat perhatian di masyarakat.

3. Opini

Opini adalah pendapat atau tanggapan baik secara lisan maupun tulisan yang diberikan individu dalam merespon situasi ketika muncul pernyataan-pernyataan atau tentang isu-isu sosial tentang dirinya sendiri, dan produk-produk yang berkaitan dengan kesenangan hidup. Jika sudah menjadi kecenderungannya suka dengan kegiatan bersenang-senang jiwa juangnya sangat tipis, inginnya semua enak dan gampang. Jika remaja melihat sesuatu yang menurutnya susah untuk dilakukan dia akan meninggalkan begitu saja.

4. Karakter

Dasar Karakter seperti tahap yang dilalui seseorang dalam kehidupan (*life cycle*), penghasilan, pendidikan, dan dimana mereka tinggal.

2.1.4 Literasi Keuangan

2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan

Menurut (Wahyuni et al., 2023) literasi keuangan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai kemampuan individu untuk secara kompeten menangani dan mengendalikan sumber daya keuangan. Ketika individu memilih pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip keuangan, mereka akan lebih memahaminya cenderung menunjukkan keterampilan dalam mengelola urusan keuangan mereka, sebuah fakta yang dibuktikan oleh mereka keputusan dan tindakan keuangan yang jelas.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang memanfaatkan sumber daya yang ia miliki untuk mencapai tujuannya (Koto, 2023). literasi keuangan dipahami

sebagai penguasaan seperangkat pengetahuan, sikap dan perilaku, telah diasumsikan peran mendasar kemungkinan orang untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab karena mereka berusaha untuk mencapai kesejahteraan finansial (Mukmin et al., 2021).

Adapun (Wahyuni, Radiman, et al., 2022) menyatakan literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari.

Menurut (Yushita, 2017) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*mismanagement*). Memiliki literasi keuangan merupakan hal yang paling penting untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera.

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya. Masalah *trade off* terjadi karena seseorang dibatasi oleh kemampuan finansialnya (pendapatan) untuk memperoleh semua barang yang diinginkan (Laily, 2016).

2.1.4.2 Manfaat dan Tujuan Literasi Keuangan

Menurut (Desiyanti, 2016) literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya less literate atau not literat menjadi well literate.
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.
3. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan.
4. Memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
5. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
6. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

Sedangkan menurut (Bonang, 2019), Literasi Keuangan memberikan manfaat yang besar, seperti:

1. Mampu memilih dan memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai kebutuhan, memiliki kemampuan dalam melakukan perencanaan keuangan dengan lebih baik.
2. Terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas.
3. Mendapatkan pemahaman mengenai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan.

4. Literasi Keuangan juga memberikan manfaat yang besar bagi sektor jasa keuangan.

2.1.4.3 Faktor Faktor Literasi Keuangan

Faktor adalah hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu dan terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhinya (Suryanto & Rasmini, 2018).

Menurut (Arianti, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan adalah:

1. Pendapatan (*Income*)

Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu.

2. Investasi (*Investment*)

Investasi merupakan aktivitas penanaman modal dapat ditarik dimasa depan dengan nilai yang lebih besar. Melalui investasi seseorang berharap nilai dari suatu asset akan meningkat seiring waktu.

3. Perilaku keuangan (*Financial Behavior*)

Perilaku keuangan adalah mempelajari bagaimana manusia secara actual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan. Khususnya mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan.

4. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula tingkat pengambilan keputusannya terhadap uang.

5. Pengalaman kerja

Pengalaman kerja merupakan suatu atau kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan dalam yang menjalankan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya.

Ada beberapa faktor yang secara simultan berpengaruh terhadap literasi keuangan (Suryanto & Rasmini, 2018) yaitu :

1. Usia

Usia adalah satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Usia manusia diukur sejak dia lahir hingga waktu umur itu dihitung.

2. Tingkat pendidikan formal

Pendidikan merupakan suatu proses pengembangan kemampuan kearah yang diinginkan oleh organisasi bersangkutan, pendidikan tiada lain adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan umum.

3. Pendapatan usaha

Pendapatan merupakan jumlah kekayaan diawal periode ditambah keseluruhan hasil pendapatan selama satu periode, bukan hanya yang dikonsumsi.

2.1.4.4 Indikator Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan kemampuan untuk memahami pengetahuan serta keterampilan dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan hidup yang lebih baik. Menurut penelitian (Atkinson & Messy, 2017) indikator literasi keuangan dapat diukur melalui beberapa indikator yaitu:

1. *Financial knowledge* adalah terkait dengan pengetahuan dasar keuangan, kredit dan hutang, tabungan dan investasi dan resiko serta asuransi.
2. *Financial behaviour* adalah terkait dengan perilaku dalam penyusunan anggaran menghemat uang dan mengontrol uang, investasi dan pembayaran kewajiban tepat waktu.
3. *Financial attitude* adalah terkait dengan sikap terhadap uang dan perencanaan masa depan.

Menurut (Gunawan et al., 2022) ada 4 indikator Literasi keuangan, yaitu:

1. Pengetahuan Dasar

Pengelolaan keuangan merupakan sebuah proses yang dimaksudkan untuk mengelola fungsi- fungsi dari keuangan secara efektif dan efisien.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Proses tersebut merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan luas.

3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dan surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan.

4. Manajemen Resiko

Risiko adalah sebuah kemungkinan kejadian atau peristiwa yang merugikan perusahaan atau bisnis, dimana kejadian tersebut tidak dapat diprediksi.

Adapun menurut (Suryanto & Rasmini, 2018) indikator literasi keuangan, antara lain :

1. Kompetensi keuangan

Seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan, memahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya.

2. Sadar akan resiko

Sadar akan resiko-resiko yang berhubungan dengan produk keuangan dan memahami hubungan antar resiko dan pendapatan.

3. Tanggung jawab keuangan

Kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen. pemahaman terhadap keuangan pribadi, pemahaman terhadap lembaga keuangan, dan pemahaman terhadap inflasi.

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu struktur dalam penelitian yang berfungsi untuk menghubungkan teori yang relevan dengan permasalahan penelitian.

2.2.1 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Perilaku pengelolaan keuangan berkaitan dengan bagaimana individu memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang tersedia (Komarudin et al., 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tindakan yang diambil dalam pengelolaan keuangan, seperti menyusun anggaran, mengontrol pengeluaran, serta menabung dan berinvestasi, dipengaruhi oleh pengendalian diri individu.

Dalam penelitian (Komarudin et al., 2020) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Herlindawati, 2017), (Wicaksono & Nuryana, 2020) dan (Rahman et al., 2020) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup dapat diartikan melalui aktivitas seseorang, peminatan seseorang, dan opini dari personal. Dan lebih dapat digambarkan dengan perlakuan seseorang terhadap lingkungan dan sesamanya yaitu tentang cara mereka hidup, mengalokasikan uangnya, dan meluangkan waktunya (Aulianingrum & Rochmawati, 2021).

Dalam penelitian (Delyana & Hastina, 2021) penelitian yang dilakukan bahwasanya gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Adapun penelitian yang dilakukan (Aulianingrum & Rochmawati, 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi secara signifikan, siswa dengan gaya hidup tertentu cenderung menunjukkan perbedaan dalam cara mereka mengelola keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyuningsih & Fatmawati, 2016) dan (Gunawan et al., 2020) menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.3 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Literasi Keuangan

Penelitian (Indah et al., 2015) Menjelaskan baiknya kemampuan literasi keuangan akan membantu konsumen memilih dan memberi komplain barang dan jasa yang dikonsumsinya secara cerdas, selain itu pemahaman literasi keuangan akan membantu konsumen lebih mudah mengelola keuangannya serta membuat perencanaan di masa depan.

Dalam penelitian (Susanti, 2017) menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan positif terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian dari (Abdullah et al., 2022), (Tribuana, 2020) dan (Irene, 2022) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap literasi keuangan.

2.2.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan

Gaya hidup mencerminkan pola seseorang dalam mengatur waktu, uang, dan sumber daya. Gaya hidup merujuk pada bagaimana seseorang hidup, bagaimana mereka membelanjakan uangnya, bagaimana mereka mengalokasikan waktu mereka dan merupakan manifestasi dari konsep diri atau citra diri, atau keseluruhan citra yang dimiliki oleh dirinya sendiri (Syuliswati, 2020).

Gaya hidup adalah pola hidup yang berperan penting dalam memenuhi kebutuhan atau keinginan opsional, yang bertujuan memperluas kebahagiaan manusia dan dapat berubah sesuai waktu serta keinginan individu untuk mengubah cara hidupnya. Cara hidup ini menunjukkan bagaimana seorang individu mengarahkan hidupnya, individu, aktivitas publik, melakukan di tempat terbuka, dan berusaha untuk mengenali status dari orang lain melalui citra ramah (Yusuf & Ningsih, 2022).

Pada penelitian yang dilakukan (Syuliswati, 2020) dan (Yusuf & Ningsih, 2022) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan.

2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (Yushita, 2017).

Menurut penelitian (Rahman et al., 2020) menunjukkan pengetahuan keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Artinya, pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku pengelolaan

keuangan yang lebih terstruktur, termasuk dalam membuat anggaran dan mengelola pengeluaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Gunawan et al., 2022) dan (Wahyuni, Radiman1, et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.6 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

dengan Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening

Dalam hal pengelolaan keuangan, pengendalian diri menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif. Pengendalian diri yang baik membantu seseorang dalam membuat keputusan keuangan yang bijak, menghindari pengeluaran yang tidak diperlukan, serta menjalankan rencana keuangan yang telah disusun. Literasi keuangan juga memainkan peran penting sebagai jembatan yang meningkatkan pengaruh pengendalian diri terhadap pengelolaan keuangan. Ketika individu memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan, dikombinasikan dengan kemampuan mengendalikan diri, maka hal ini akan berdampak positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Hasil penelitian (Dewi et al., 2017), (Novia, 2023) dan (Busman et al., 2022) menyatakan bahwa pengendalian diri dan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan

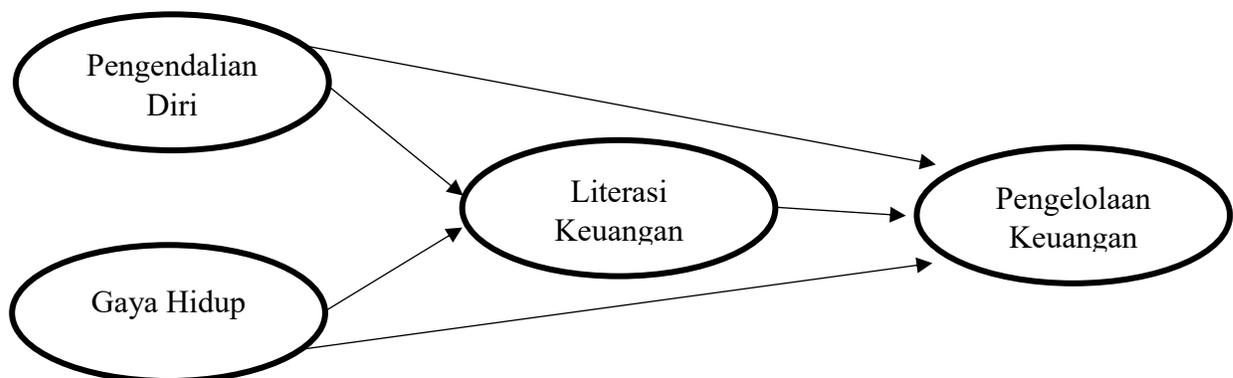
Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening

Pengelolaan keuangan erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan. Pengelolaan keuangan yang tepat dan ditunjang dengan literasi keuangan yang baik maka taraf hidup masyarakat diharapkan akan meningkat, karena walau bagaimanapun tingginya tingkat penghasilan seseorang tapi tanpa pengelolaan keuangan yang tepat, keamanan finansial pasti akan sulit tercapai (Putri & Lestari, 2019).

Kondisi sosial di sekitar individu dapat memengaruhi cara seseorang memenuhi kebutuhannya, yang pada akhirnya menciptakan pola gaya hidup baru yang berdampak signifikan pada kehidupannya, termasuk dalam aspek keuangan. Dalam proses pemenuhan kebutuhan tersebut, akan dipengaruhi oleh kondisi sosial sekitar yang akhirnya akan menimbulkan suatu pola gaya hidup baru yang secara pasti akan mempengaruhi kehidupan (Putri & Lestari, 2019).

Hasil penelitian (Dwi, 2021), (Busman et al., 2022) dan (Putri & Lestari, 2019) menyatakan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

2.2.8 Gambar Kerangka Konseptual



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

Pengaruh Pengendalian Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dirumuskan dalam bentuk kalimat pernyataan yang akan diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data. Berdasarkan kerangka konseptual di atas dapat diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Pengendalian Diri Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.
2. Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.
3. Pengendalian Diri Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.
4. Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.
5. Literasi Keuangan Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.
6. Pengendalian Diri Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU.

7. Gaya Hidup Berpengaruh Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variable Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Mengacu pada rumusan dan tujuan penelitian yang telah dijelaskan sebelumnya, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian asosiatif dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017).

Jika dilihat dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Kuantitatif yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut (Sugiyono, 2017). Pendekatan ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mengenai Pengaruh Pengendalian Diri dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa prodi manajemen FEB UMSU.

3.2 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan spesifik tentang bagaimana suatu konsep atau variabel diukur atau diterapkan dalam penelitian. Definisi ini bertujuan untuk menjelaskan secara rinci aspek-aspek yang akan diamati atau diukur, sehingga konsep yang abstrak menjadi konkret, terukur, dan dapat diuji secara empiris.

Definisi ini berfungsi untuk memastikan bahwa proses pengumpulan dan analisis data dalam penelitian dilakukan secara konsisten dan memiliki kejelasan yang memadai.

3.2.1 Pengelolaan Keuangan (Y)

Pengelolaan keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur, mengelola, merencanakan, dan menyimpan keuangannya sehari-hari (Karlina et al., 2023).

Tabel 3. 1
Indikator Pengelolaan Keuangan

No	Indikator Pengelolaan Keuangan
1	Penggunaan dana
2	Penentuan sumber dana
3	Majamen risiko
4	Perencanaan masa depan

Sumber : (Warsono, 2010)

3.2.2 Variabel Pengendalian Diri (X1)

Pengendalian diri adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu agar dapat menghentikan atau mengendalikan adanya dorongandorongan, baik yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri ataupun dari luar diri individu itu tersebut (Tribuana, 2020).

Tabel 3. 2
Indikator Pengendalian Diri

No	Indikator Pengendalian Diri
1	Kemampuan mengontrol perilaku
2	Kemampuan mengontrol stimulus
3	Kemampuan mengantisipasi peristiwa
4	Kemampuan menafsirkan peristiwa
5	Kemampuan mengambil keputusan

Sumber : (Zulfah, 2021)

3.2.3 Variabel Gaya Hidup (X2)

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang mempunyai ketertarikan dengan aktivitas, minat dan opininya untuk mengatur dan merefleksikan status sosialnya (Alamanda, 2018).

Tabel 3. 3
Indikator Gaya Hidup

No	Indikator Gaya Hidup
1	Aktivitas
2	Minat
3	Opini
4	Karakter

Sumber : (Putri Nugraha et al., 2021)

3.2.4 Variabel Literasi Keuangan (Z)

Literasi keuangan adalah kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan uang (Said & Amiruddin, 2017).

Tabel 3. 4
Indikator Literasi Keuangan

No	Indikator Literasi Keuangan
1	Kompetensi keuangan
2	Sadar akan resiko
3	Tanggung jawab keuangan

Sumber : (Suryanto & Rasmini, 2018)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang beralamat di Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan Tim., Kota Medan, Sumatera Utara.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai pada November 2024 sampai dengan Maret 2025.

Dengan jadwal dan waktu penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. 5
Jadwal dan Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																							
		Nov 2024				Des 2024				Jan 2025				Feb 2025				Mar 2025				April 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Riset			■	■																				
2	Penyusunan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■												
3	Seminar Proposal													■											
4	Pengumpulan Data														■	■	■								
5	Analisis Data																	■	■						
6	Penyusunan Tugas Akhir																		■	■	■				
7	Sidang Meja Hijau																						■		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Purwanza et al., 2022). Berdasarkan uraian tersebut, maka populasi dari penelitian

ini adalah Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU stambuk 2021 dan 2022.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling (Purwanza et al., 2022). Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini menggunakan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti untuk memilih sampel.

Adapun kriteria dalam memilih sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU stambuk 2021 dan 2022.
2. Mahasiswa yang sudah memiliki pengalaman dalam mengelola keuangan sendiri.
3. Mahasiswa yang mampu menahan diri dari mengikuti tren konsumtif.
4. Mahasiswa yang memiliki gaya hidup konsumtif atau sebaliknya.
5. Mahasiswa yang pernah mendapatkan edukasi terkait literasi keuangan.

Karena populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, maka digunakan rumus lemeshow untuk mengetahui jumlah sampel. Berikut rumus lemeshow :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

Dimana :

n : Ukuran sampel

Z : Nilai Standar = 1,96

p : Maksimal Estimasi

d : Alpha (0,10) atau *sampling error* = 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat dihitung :

$$n = \frac{Z^2 \times P (1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{0,10^2}$$

$$n = 96,04$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 96 Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dan membutuhkan pengolahan lanjutan, seperti melalui kuesioner. Dalam melakukan pengumpulan data yang berhubungan dengan yang akan dibahas dilakukan dengan cara metode kuesioner, metode ini adalah cara pengumpulan data dengan menyampaikan individu berisi pertanyaan tertulis kepada individu untuk memperoleh jawaban, tanggapan, atau informasi yang dibutuhkan.

Teknik skala yang digunakan dalam penelitian ini merupakan skala likert yang berfungsi untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam proses pengukurannya, responden diminta untuk

memberikan pendapat mereka terhadap sebuah pertanyaan menggunakan skala penilaian, seperti berikut :

Tabel 3. 6 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modeling*) untuk menganalisis hubungan jalur (*path analysis*) antara pengendalian diri, gaya hidup, dan literasi keuangan dalam mempengaruhi pengelolaan keuangan.

SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Squares*) adalah metode analisis statistik berbasis varian yang digunakan untuk menguji hubungan kompleks antarvariabel laten dan indikatornya. Metode ini memungkinkan pengujian simultan model pengukuran, yang meliputi uji validitas dan reliabilitas, serta model struktural untuk menganalisis hubungan kausal antarvariabel. Tujuan utama SEM-PLS adalah untuk memprediksi hubungan antarvariabel dalam model penelitian, dengan menganalisis jalur (*path analysis*) untuk mengevaluasi hubungan langsung dan tidak langsung antarvariabel laten. Analisis jalur ini menggambarkan alur pengaruh antarvariabel secara sistematis, memberikan pemahaman yang lebih jelas tentang hubungan kausal dalam model penelitian.

Estimasi parameter dalam *Partial Least Squares* (PLS) dapat dibagi menjadi tiga kategori. Kategori pertama adalah *weight estimate*, yang digunakan untuk menghitung

skor variabel laten. Kategori kedua mencakup *path estimate*, yang menggambarkan hubungan antara variabel laten dan indikatornya, serta hubungan antarvariabel laten itu sendiri. Kategori ketiga berkaitan dengan *means* dan lokasi parameter, yang merujuk pada nilai konstanta regresi untuk indikator dan variabel laten.

3.6.1 Uji Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis outer model bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Pada analisis ini, ditinjau bagaimana indikator-indikator dapat mencerminkan variabel laten yang ingin diukur. Analisa outer model dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu :

3.6.1.1 Construct Reliability and Validity

Construct reliability and validity adalah pengujian untuk mengukur kehandalan/ kemampuan suatu konstruk. Dimana kemampuan/ kehandalan suatu konstruk harus cukup tinggi yaitu > 0.7 (Hair Jr et al., 2017).

3.6.1.2 Discriminant Validity

Discriminant validity adalah ukuran yang menunjukkan bahwa suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lain dalam model. Validitas ini memastikan bahwa indikator sebuah konstruk lebih terkait erat dengan konstraknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lainnya. *Discriminant validity* biasanya dievaluasi menggunakan kriteria seperti nilai *Fornell-Larcker* dan *cross-loading*. Sedangkan menurut model lain untuk menilai *discriminant validity* yaitu dengan melihat nilai Nilai *Heterotrait - Monotrait Ratio Of Corelation* (HTMT) $< 0,90$, maka variabel memiliki validitas diskriminan yang baik (Hair Jr et al., 2017).

3.6.1.3 Convergent Validity

Convergent validity merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa baik indikator-indikator dalam suatu konstruk saling berkorelasi dan secara konsisten merepresentasikan konstruk tersebut. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai *outer loading*-nya, jika nilai *outer loading* lebih besar dari (0,7) maka suatu indikator adalah valid (Hair Jr et al., 2017).

3.7 Uji Model Struktural (*Inner Model*)

Model struktural atau biasanya juga disebut dengan (*inner relation, structural model dan substantive theory*) ini berfungsi untuk menguji hubungan sebab-akibat antara variabel yang tidak dapat diukur secara langsung (laten) dan menunjukkan interaksi antar konstruk yang ada. Uji model struktural bertujuan untuk mengevaluasi kekuatan dan arah pengaruh antara variabel independen (*predictor*) dan variabel dependen (*response*) dalam model penelitian, serta untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk menguji *inner model*, digunakan beberapa indikator, seperti nilai *R-square*, *Q-square*, dan *path coefficient* (koefisien jalur), yang memberikan informasi seberapa besar pengaruh variabel laten independen terhadap variabel laten dependen.

3.7.1 R-Square

Nilai *R-square* atau koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana variasi konstruk-konstruk eksogen dapat menjelaskan konstruk endogen secara keseluruhan. Nilai ini digunakan untuk mengukur sejauh mana perubahan pada variabel independen dapat memengaruhi variabel dependen. Perubahan pada nilai *R-square*

dapat memberikan informasi mengenai pengaruh variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen, serta menunjukkan apakah pengaruh tersebut signifikan dan substansial dalam model yang diuji. Jika nilai *R-Square* 0,75 maka model adalah substansial (kuat), jika bernilai 0,50 maka model adalah moderate (sedang) dan nilai 0,25 model adalah lemah (buruk).

3.7.2 F-Square

Pengukuran *f-square* atau f^2 effect size digunakan untuk menilai sejauh mana variabel eksogen memberikan dampak terhadap variabel endogen dalam suatu model. Ukuran ini mengukur kekuatan efek dari variabel independen terhadap perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Dengan menghitung f^2 , peneliti dapat menentukan apakah pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain cukup signifikan, serta mengidentifikasi seberapa besar kontribusi variabel tersebut dalam menjelaskan variabilitas yang ada pada variabel endogen. Kriteria nilai *F-square* adalah sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium, atau besar pada tingkat struktural.

3.8 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji kebenaran suatu pernyataan atau dugaan yang diajukan dalam penelitian yang terdiri dari :

1. Pengaruh langsung (*Direct Effects*)

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh X1 terhadap Y, pengaruh X2 terhadap Y, pengaruh X1 terhadap Z, pengaruh X2 terhadap Z dan pengaruh Z terhadap Y. Tujuan analisis *Direct effect* berguna untuk

menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Hair Jr et al., 2017). Kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung adalah:

- a. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
- b. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

Nilai probabilitas/signifikansi (*P-Values*).

- a. Jika nilai *P-Values* < 0.05 maka signifikan.
- b. Jika nilai *P-Values* > 0.05 maka tidak signifikan (Juliandi, 2018).

2. Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Indirect effect adalah pengaruh yang terjadi melalui perantara variabel lain, yang diperoleh dari hasil perkalian dua pengaruh langsung yang ada. Pengaruh ini berujuan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara/dimediasi oleh suatu variabel intervening (Hair Jr et al., 2017). Pengaruh tidak langsung adalah hubungan dari X1 terhadap Y melalui variabel Z dan variabel X2 terhadap Y melalui Z. Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai $P\text{-Values} < 0.05$ maka signifikan, artinya pengaruhnya adalah tidak langsung.
- b. Jika nilai $P\text{-Values} > 0.05$ maka tidak signifikan, pengaruhnya adalah langsung.

3. Pengaruh Total Efek (*Total Effect*)

Total efek (*total effect*) merupakan total dari pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) (Juliandi, 2018). Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut :

- a. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
- b. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
- c. Jika nilai $P\text{-Values} > 0.05$ maka memiliki pengaruh negatif.
- d. Jika nilai $P\text{-Values} < 0.05$ maka memiliki pengaruh positif.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 32 pernyataan, yaitu 8 pernyataan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y), 6 pernyataan untuk variabel Literasi Keuangan (Z), 10 pernyataan untuk variabel Pengendalian Diri (X1), dan 8 pernyataan untuk variabel Gaya Hidup (X2). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 96 orang responden mahasiswa Prodi Manajemen Angkatan 21 dan 22 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki Laki	47	49 %
2	Perempuan	49	51 %
TOTAL		96	100 %

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, dapat dilihat bahwa dari 96 responden, terdapat 47 orang responden laki-laki (49%) dan 49 orang responden perempuan (51%). Dengan

demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa perempuan, yaitu sebanyak 49 orang (51%).

4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Stambuk

Tabel 4. 2 Stambuk Responden

No	Stambuk	Jumlah	Persentase
1	Stambuk 21	55	57,3 %
2	Stambuk 22	41	42,7 %
TOTAL		96	100 %

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dapat dilihat bahwa dari 96 responden, terdapat 55 orang responden dari stambuk 2021 (57,3%) dan 41 orang responden dari stambuk 2022 (42,7%). Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini berasal dari stambuk 2021, yaitu sebanyak 55 orang (57,3%).

4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 4 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), Literasi Keuangan (Z), Pengendalian Diri (X1) dan Gaya Hidup (X2). Deskripsi pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap item pernyataan yang di rangkum dalam tabel berikut :

4.1.3.1 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengelolaan Keuangan (Y) sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Skor Angket Pengelolaan Keuangan (Y)

No Pert	Pengelolaan Keuangan (Y)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	32	33,3%	49	51%	13	13,5%	2	2,2%	0	0%	100	100%
2	22	22,9%	60	62,5%	11	11,5%	3	3,1%	0	0%	100	100%
3	16	16,6%	66	68,8%	10	10,4%	4	4,2%	0	0%	100	100%
4	30	31,3%	51	53,1%	12	12,5%	3	3,1%	0	0%	100	100%
5	29	30,2%	52	54,2%	15	15,6%	0	0%	0	0%	100	100%
6	39	40,6%	42	43,8%	15	15,6%	0	0%	0	0%	100	100%
7	28	29,2%	52	54,2%	10	10,4%	6	6,3%	0	0%	100	100%
8	32	33,3%	50	52,1%	9	9,4%	5	5,2%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Pengelolaan Keuangan adalah :

1. Pada pernyataan "Saya cenderung menghabiskan uang tanpa menyisihkan untuk tabungan atau investasi." Sebanyak 32 orang (33,3%) menjawab sangat setuju, 49 orang (51%) menjawab setuju, 13 orang (13,5%) menjawab kurang setuju, dan 2 orang (2,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan "Saya sering menggunakan uang tanpa mempertimbangkan apakah itu benar-benar kebutuhan atau hanya keinginan." Sebanyak 22 orang (22,9%) menjawab sangat setuju, 60 orang (62,5%) menjawab setuju, 11 orang (11,5%) menjawab kurang setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan "Saya sering menggunakan kartu kredit atau utang tanpa memikirkan cara membayarnya nanti." Sebanyak 16 orang (16,6%) menjawab sangat setuju, 66 orang (68,8%) menjawab setuju, 10 orang (10,4%)

menjawab kurang setuju, dan 4 orang (4,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4. Pada pernyataan "Saya mengandalkan satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan saya." Sebanyak 30 orang (31,3%) menjawab sangat setuju, 51 orang (53,1%) menjawab setuju, 12 orang (12,5%) menjawab kurang setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan "Saya tidak memiliki dana darurat karena merasa tidak membutuhkannya." Sebanyak 29 orang (30,2%) menjawab sangat setuju, 52 orang (54,2%) menjawab setuju, 15 orang (15,6%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan "Saya tidak melihat perlunya memiliki asuransi atau perlindungan finansial untuk masa depan saya." Sebanyak 39 orang (40,6%) menjawab sangat setuju, 42 orang (43,8%) menjawab setuju, 15 orang (15,6%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.
7. Pada pernyataan "Saya tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang karena saya lebih memilih menikmati hidup saat ini." Sebanyak 28 orang (29,2%) menjawab sangat setuju, 52 orang (54,2%) menjawab setuju, 10 orang (10,4%) menjawab kurang setuju, dan 6 orang (6,3%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

8. Pada pernyataan "Saya tidak pernah membuat strategi untuk mencapai kestabilan keuangan di masa depan." Sebanyak 32 orang (33,3%) menjawab sangat setuju, 50 orang (52,1%) menjawab setuju, 9 orang (9,4%) menjawab kurang setuju, dan 5 orang (5,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4.1.3.2 Variabel Pengendalian Diri (X1)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Pengendalian Diri (X1) sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Skor Angket Pengendalian Diri (X1)

No	Pengendalian Diri (X1)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	35	36,5%	43	44,8%	15	15,6%	3	3,1%	0	0%	100	100%
2	44	45,8%	31	32,3%	10	10,4%	11	11,5%	0	0%	100	100%
3	42	43,8%	35	36,5%	14	14,6%	5	5,2%	0	0%	100	100%
4	39	40,6%	39	40,6%	13	13,5%	5	5,2%	0	0%	100	100%
5	42	43,8%	35	36,5%	18	18,8%	1	1%	0	0%	100	100%
6	42	43,8%	34	35,4%	15	15,6%	5	5,2%	0	0%	100	100%
7	33	34,4%	42	43,8%	14	14,6%	7	7,3%	0	0%	100	100%
8	37	38,5%	41	42,7%	15	15,6%	3	3,1%	0	0%	100	100%
9	45	46,9%	33	34,4%	13	13,5%	5	5,2%	0	0%	100	100%
10	40	41,7%	39	40,6%	15	15,6%	2	2,1%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Pengendalian Diri adalah :

1. Pada pernyataan "Saya kesulitan menahan diri untuk mengeluarkan uang pada hal yang tidak diperlukan." Sebanyak 35 orang (36,5%) menjawab sangat setuju, 43 orang (44,8%) menjawab setuju, 15 orang (15,6%) menjawab

kurang setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Pada pernyataan "Saya sering membeli barang hanya karena keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan keuangan saya." Sebanyak 44 orang (45,8%) menjawab sangat setuju, 31 orang (32,3%) menjawab setuju, 10 orang (10,4%) menjawab kurang setuju, dan 11 orang (11,5%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan "Saya mudah tergoda untuk membeli barang yang sedang diskon meskipun tidak membutuhkannya." Sebanyak 42 orang (43,8%) menjawab sangat setuju, 35 orang (36,5%) menjawab setuju, 14 orang (14,6%) menjawab kurang setuju, dan 5 orang (5,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
4. Pada pernyataan "Saya sulit menolak ajakan teman untuk mengeluarkan uang, meskipun sebenarnya saya kurang mampu." Sebanyak 39 orang (40,6%) menjawab sangat setuju, 39 orang (40,6%) menjawab setuju, 13 orang (13,5%) menjawab kurang setuju, dan 5 orang (5,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan "Saya tidak merasa perlu menabung karena yakin kondisi keuangan saya akan selalu stabil." Sebanyak 42 orang (43,8%) menjawab sangat setuju, 35 orang (36,5%) menjawab setuju, 18 orang (18,8%) menjawab kurang setuju, dan 1 orang (1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

6. Pada pernyataan "Saya tidak memiliki rencana keuangan cadangan untuk menghadapi situasi tak terduga." Sebanyak 42 orang (43,8%) menjawab sangat setuju, 34 orang (35,4%) menjawab setuju, 15 orang (15,6%) menjawab kurang setuju, dan 5 orang (5,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
7. Pada pernyataan "Saya jarang membedakan antara prioritas dan keinginan dalam mengelola uang." Sebanyak 33 orang (34,4%) menjawab sangat setuju, 42 orang (43,8%) menjawab setuju, 14 orang (14,6%) menjawab kurang setuju, dan 7 orang (7,3%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan "Saya sering menganggap semua pengeluaran saya adalah kebutuhan, padahal banyak yang hanya keinginan." Sebanyak 37 orang (38,5%) menjawab sangat setuju, 41 orang (42,7%) menjawab setuju, 15 orang (15,6%) menjawab kurang setuju, dan 3 orang (3,1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
9. Pada pernyataan "Saya sering membuat keputusan keuangan secara spontan tanpa mempertimbangkan konsekuensinya." Sebanyak 45 orang (46,9%) menjawab sangat setuju, 33 orang (34,4%) menjawab setuju, 13 orang (13,5%) menjawab kurang setuju, dan 5 orang (5,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
10. Pada pernyataan "Saya tidak peduli apakah keputusan finansial saya hari ini akan berdampak buruk pada masa depan saya." Sebanyak 40 orang (41,7%)

menjawab sangat setuju, 39 orang (40,6%) menjawab setuju, 15 orang (15,6%) menjawab kurang setuju, dan 2 orang (2,1%) menjawab tidak setuju.

Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4.1.3.3 Variabel Gaya Hidup (X2)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Gaya Hidup (X1) sebagai berikut :

Tabel 4. 5 Skor Angket Gaya Hidup (X2)

No Pert	Gaya Hidup (X2)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	14	14,6%	63	65,6%	14	14,6%	5	5,2%	0	0%	100	100%
2	27	17,7%	61	63,5%	14	14,6%	4	4,2%	0	0%	100	100%
3	18	18,8%	60	62,5%	12	12,5%	6	6,3%	0	0%	100	100%
4	24	25%	57	59,4%	13	13,5%	2	2,1%	0	0%	100	100%
5	18	18,8%	60	62,5%	14	14,6%	4	4,2%	0	0%	100	100%
6	35	36,5%	44	45,8%	16	16,7%	1	1%	0	0%	100	100%
7	31	32,3%	46	47,9%	17	17,7%	2	2,1%	0	0%	100	100%
8	33	34,4%	43	44,8%	12	12,5%	8	8,3%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Gaya Hidup adalah :

1. Pada pernyataan "Saya lebih suka menghabiskan uang untuk hiburan daripada untuk investasi atau tabungan." Sebanyak 14 orang (14,6%) menjawab sangat setuju, 63 orang (65,6%) menjawab setuju, 14 orang (14,6%) menjawab kurang setuju, dan 5 orang (5,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

2. Pada pernyataan "Saya lebih sering menghabiskan waktu untuk berbelanja dan liburan." Sebanyak 27 orang (17,7%) menjawab sangat setuju, 61 orang (63,5%) menjawab setuju, 14 orang (14,6%) menjawab kurang setuju, dan 4 orang (4,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan "Saya lebih tertarik membeli barang bermerek daripada barang dengan harga lebih terjangkau tetapi berkualitas sama." Sebanyak 18 orang (18,8%) menjawab sangat setuju, 60 orang (62,5%) menjawab setuju, 12 orang (12,5%) menjawab kurang setuju, dan 6 orang (6,3%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
4. Pada pernyataan "Saya sering membeli barang hanya karena sedang tren tanpa mempertimbangkan kegunaannya." Sebanyak 24 orang (25%) menjawab sangat setuju, 57 orang (59,4%) menjawab setuju, 13 orang (13,5%) menjawab kurang setuju, dan 2 orang (2,1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan "Saya merasa bahwa menabung itu tidak terlalu penting karena uang bisa dicari lagi nanti." Sebanyak 18 orang (18,8%) menjawab sangat setuju, 60 orang (62,5%) menjawab setuju, 14 orang (14,6%) menjawab kurang setuju, dan 4 orang (4,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan "Saya tidak percaya bahwa memiliki perencanaan keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup saya." Sebanyak 35 orang (36,5%)

menjawab sangat setuju, 44 orang (45,8%) menjawab setuju, 16 orang (16,7%) menjawab kurang setuju, dan 1 orang (1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

7. Pada pernyataan "Saya merasa bahwa memiliki gaya hidup mewah lebih penting daripada memiliki kondisi keuangan yang stabil." Sebanyak 31 orang (32,3%) menjawab sangat setuju, 46 orang (47,9%) menjawab setuju, 17 orang (17,7%) menjawab kurang setuju, dan 2 orang (2,1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
8. Pada pernyataan "Saya sering mengutamakan kesenangan pribadi tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan saya." Sebanyak 33 orang (34,4%) menjawab sangat setuju, 43 orang (44,8%) menjawab setuju, 12 orang (12,5%) menjawab kurang setuju, dan 8 orang (8,3%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

4.1.3.4 Variabel Literasi keuangan (Z)

Berdasarkan penyebaran angket kepada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU diperoleh nilai-nilai frekuensi jawaban responden tentang variabel Literasi Keuangan (Z) sebagai berikut :

Tabel 4. 6 Skor Angket Literasi Keuangan (Z)

No Pert	Literasi keuangan (Z)											
	SS		S		KS		TS		STS		JUMLAH	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	30	31,3%	47	49%	15	15,6%	4	4,2%	0	0%	100	100%
2	26	27,1%	48	50%	18	18,8%	4	4,2%	0	0%	100	100%
3	27	28,1%	50	52,1%	14	14,6%	5	5,2%	0	0%	100	100%
4	24	25%	54	56,3%	16	16,7%	2	2,1%	0	0%	100	100%
5	30	31,3%	47	49%	11	11,5%	8	8,3%	0	0%	100	100%
6	27	28,1%	53	55,2%	16	16,7%	0	0%	0	0%	100	100%

Sumber : Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan variabel Literasi Keuangan adalah :

1. Pada pernyataan "Saya tidak memahami bagaimana cara mengatur keuangan pribadi dengan baik." Sebanyak 30 orang (31,3%) menjawab sangat setuju, 47 orang (49%) menjawab setuju, 15 orang (15,6%) menjawab kurang setuju, dan 4 orang (4,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
2. Pada pernyataan "Saya jarang mencatat atau memantau pengeluaran dan pemasukan saya." Sebanyak 26 orang (27,1%) menjawab sangat setuju, 48 orang (50%) menjawab setuju, 18 orang (18,8%) menjawab kurang setuju, dan 4 orang (4,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
3. Pada pernyataan "Saya sering mengambil keputusan keuangan tanpa mempertimbangkan risikonya." Sebanyak 27 orang (28,1%) menjawab sangat setuju, 50 orang (52,1%) menjawab setuju, 14 orang (14,6%) menjawab

kurang setuju, dan 5 orang (5,2%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.

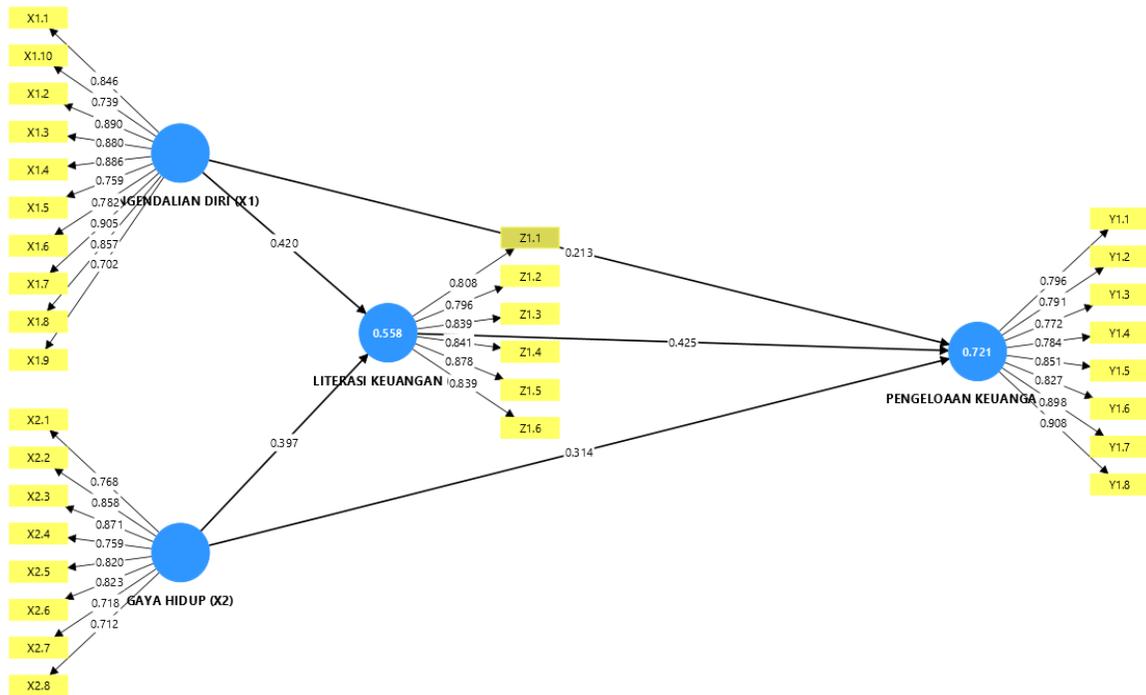
4. Pada pernyataan "Saya tidak pernah memikirkan dampak dari keputusan keuangan saya dalam jangka panjang." Sebanyak 24 orang (25%) menjawab sangat setuju, 54 orang (56,3%) menjawab setuju, 16 orang (16,7%) menjawab kurang setuju, dan 2 orang (2,1%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
5. Pada pernyataan "Saya tidak memiliki kebiasaan menyisihkan uang untuk keperluan mendesak atau darurat." Sebanyak 30 orang (31,3%) menjawab sangat setuju, 47 orang (49%) menjawab setuju, 11 orang (11,5%) menjawab kurang setuju, dan 8 orang (8,3%) menjawab tidak setuju. Tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju.
6. Pada pernyataan "Saya sering lupa membayar tagihan atau kewajiban finansial saya." Sebanyak 27 orang (28,1%) menjawab sangat setuju, 53 orang (55,2%) menjawab setuju, 16 orang (16,7%) menjawab kurang setuju, dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju maupun sangat tidak setuju.

4.2 Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai apakah suatu variabel memiliki pengaruh terhadap variabel lainnya. Penelitian ini mencakup variabel Pengelolaan Keuangan sebagai variabel terikat, Literasi Keuangan sebagai variabel intervening, serta Pengendalian Diri dan Gaya Hidup sebagai variabel bebas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation

Modeling (SEM) dengan software SmartPLS (Partial Least Square). Dalam SmartPLS, terdapat dua model pengukuran, yaitu Outer Model dan Inner Model.

Gambar 4. 1 Model PLS



Menurut (Hair Jr et al., 2017) jika nilai outer loading $> 0,7$ maka sudah dianggap valid. Dari gambar model diatas dapat dilihat bahwa semua indikator yang diuji memiliki nilai *outer loading* sudah di atas 0,7 yang artinya memenuhi persyaratan pada uji *outer loading*, sehingga tidak ada indikator yang harus dihapus dari setiap variabel.

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

4.2.1.1 Construct Reliability dan Validity

Construct Reliability and Validity merupakan pengujian yang digunakan untuk menilai keandalan atau kemampuan suatu konstruk. Keandalan konstruk harus

mencapai tingkat yang cukup tinggi, yaitu $> 0,7$ (Ghozali & Latan, 2015). Suatu indikator dianggap valid apabila nilai AVE lebih dari 0,5, yang menunjukkan bahwa seluruh dimensi variabel memiliki validitas yang baik (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4. 7 Hasil Uji *Construct Reliability and Validity*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
PENGENDALIAN DIRI (X1)	0.948	0.952	0.956	0.685
GAYA HIDUP (X2)	0.915	0.918	0.931	0.629
LITERASI KEUANGAN (Z)	0.912	0.916	0.932	0.695
PENGELOAAN KEUANGAN (Y)	0.935	0.935	0.946	0.689

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian *Construct Reliability and Validity* menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* secara keseluruhan telah melampaui $> 0,7$, sehingga dapat dikatakan memenuhi asumsi reliabilitas. Selain itu, variabel pengendalian diri, gaya hidup, literasi keuangan dan pengelolaan keuangan memiliki nilai AVE $> 0,5$ sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Dengan demikian, seluruh variabel telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity adalah sebagai suatu ujian dapat melakukan untuk diukur perbedaan dari dua variabel yang kemiripan dengan konseptual. Untuk mengukur *Diskriminan Validity* dalam *software* smartPLS adalah dengan melihat nilai Heterotrait Monotrait Ratio (HTMT). Jika nilai HTMT < 0.90 maka suatu konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik (Hair Jr et al., 2017).

Tabel 4. 8 Hasil Uji *Discriminant Validity*

	Pengendalian Diri (X1)	Gaya Hidup (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (Z)
Pengendalian Diri (X1)				
Gaya Hidup (X2)	0.725			
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.756	0.797		
Literasi Keuangan (Z)	0.725	0.715	0.840	

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.8 diatas maka dapat disimpulkan hasil pengujian *Diskriminan Validity* adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian Diri (X1) terhadap Gaya Hidup (X2) memiliki nilai HTMT $0,725 < 0,90$, yang berarti nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
2. Pengendalian Diri (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai HTMT $0,756 < 0,90$, yang berarti nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
3. Pengendalian Diri (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai HTMT $0,725 < 0,90$, yang berarti nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
4. Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai HTMT $0,797 < 0,90$, yang berarti nilai konstruk validitas diskriminannya baik.
5. Gaya Hidup (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai HTMT $0,715 < 0,90$, yang berarti nilai konstruk validitas diskriminannya baik.

6. Pengelolaan Keuangan (Y) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai HTMT $0,840 < 0,90$, yang berarti nilai konstruk validitas diskriminannya baik.

4.2.1.3 Convergent Validity

Convergency Validity digunakan untuk mengetahui kemampuan instrumen penelitian mengukur apa yang harus seharusnya diukur. Indikator dianggap valid jika outer loading dimensi variabel memiliki nilai loading $> 0,7$ (Hair Jr et al., 2017), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengukuran tersebut memenuhi kriteria validitas, berikut adalah hasil uji *outer loading* pada penelitian ini :

Tabel 4. 9 Hasil Uji *Outer Loading*

	Pengendalian Diri (X1)	Gaya Hidup (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (Z)
X1.1	0.846			
X1.2	0.890			
X1.3	0.880			
X1.4	0.886			
X1.5	0.759			
X1.6	0.782			
X1.7	0.905			
X1.8	0.857			
X1.9	0.702			
X1.10	0.739			
X2.1		0.768		
X2.2		0.858		
X2.3		0.871		
X2.4		0.759		
X2.5		0.820		
X2.6		0.823		
X2.7		0.718		
X2.8		0.712		
Y1.1			0.796	
Y1.2			0.791	
Y1.3			0.772	
Y1.4			0.784	

Y1.5			0.851	
Y1.6			0.827	
Y1.7			0.898	
Y1.8			0.908	
Z1.1				0.808
Z1.2				0.796
Z1.3				0.839
Z1.4				0.841
Z1.5				0.878
Z1.6				0.839

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengujian validitas outer loading di atas diperoleh hasil bahwa dari pengujian item penelitian yang dilakukan kepada 96 orang responden diperoleh hasil bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan memenuhi standar validitas dengan nilai > 0.7 untuk setiap item pertanyaan dalam penelitian.

4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis *inner model* merupakan analisis yang digunakan untuk memprediksi hubungan sebab akibat antara variabel laten atau variabel yang tidak dapat diukur secara langsung. Analisis model struktural (*inner model*) dilakukan melalui beberapa jenis pengujian, antara lain: (1) *R-square*; (2) *F-square*; (3) pengujian hipotesis yakni (a) *direct effect*; (b) *indirect effect*; dan (c) *total effect* (Manurung et al., 2014).

4.2.2.1 Uji *R-square*

Menurut (Ghozali & Latan, 2015) Nilai *R-Square* digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel laten independen (X) mempengaruhi variabel laten dependen (Y), kriteria penilaian *R-Square* terdiri dari tiga kategori, yaitu 0,75 yang menunjukkan pengaruh kuat, 0,50 yang menunjukkan pengaruh sedang, dan 0,25

yang menunjukkan pengaruh lemah, berikut adalah hasil uji R-square pada penelitian ini.

Tabel 4. 10 Hasil Uji *R-Square*

	<i>R-square</i>	<i>R-square adjusted</i>
Literasi Keuangan (Z)	0.558	0.548
Pengelolaan Keuangan (Y)	0.721	0.712

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil pengujian nilai *R-Square*, diperoleh hasil bahwa model jalur yang menggunakan variabel intervening memiliki nilai *R-Square* sebesar 0.558 dan 0.721. Dengan kata lain, kemampuan variabel X, yaitu Pengendalian Diri dan Gaya Hidup, dalam menjelaskan variabel Z, yaitu Literasi Keuangan, adalah sebesar 55.8%. Hal ini menunjukkan bahwa model tersebut tergolong sedang. Sementara itu, kemampuan variabel X, yaitu Pengendalian Diri dan Gaya Hidup, dalam menjelaskan variabel Y, yaitu Pengelolaan Keuangan, adalah sebesar 72.1%, sehingga model ini tergolong kuat.

4.2.2.2 Uji *F-square*

Menurut (Ghozali & Latan, 2015) *F-Square* merupakan ukuran yang digunakan untuk menilai seberapa besar dampak relatif dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dalam suatu model penelitian, nilai *F-Square* digunakan untuk menginterpretasikan kekuatan pengaruh variabel laten pada tingkat struktural. Kriteria pengujian *F-Square* yaitu, jika nilainya sebesar 0,02 maka pengaruhnya tergolong lemah, nilai 0,15 menunjukkan pengaruh sedang, sedangkan nilai 0,35 mengindikasikan pengaruh yang kuat, berikut adalah hasil uji *F-square* pada penelitian ini :

Tabel 4. 11 Hasil Uji *F-Square*

	Pengendalian Diri (X1)	Gaya Hidup (X2)	Pengelolaan Keuangan (Y)	Literasi Keuangan (Z)
Pengendalian Diri (X1)			0.073	0.218
Gaya Hidup (X2)			0.162	0.195
Pengelolaan Keuangan (Y)				
Literasi Keuangan (Z)			0.286	

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.11 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* adalah sebagai berikut :

1. Variabel Pengendalian Diri (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai 0.073, maka dapat diartikan bahwa efek yang diberikan variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah lemah.
2. Variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai 0.162, maka dapat diartikan bahwa efek yang diberikan variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sedang.
3. Variabel Pengendalian Diri (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai 0.218, maka dapat diartikan bahwa efek yang diberikan variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sedang.
4. Variabel Gaya Hidup (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai 0.195, maka dapat diartikan bahwa efek yang diberikan variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sedang.

5. Variabel Literasi Keuangan (Z) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) memiliki nilai 0.286, maka dapat diartikan bahwa efek yang diberikan variabel eksogen terhadap variabel endogen adalah sedang.

4.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menentukan koefisien jalur dalam model struktural dengan tujuan menguji signifikansi setiap hubungan serta menguji hipotesis. Pengujian hipotesis mencakup tiga jenis analisis, yaitu pengaruh langsung (*direct effect*), pengaruh tidak langsung (*indirect effect*), dan pengaruh total (*total effect*).

4.2.3.1 Pengaruh Langsung (*Direct Effect*)

Tujuan analisis *direct effect* (pengaruh langsung) berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) (Hair Jr et al., 2017), kriteria untuk pengujian hipotesis pengaruh langsung (*direct effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.
2. Jika nilai koefisien jalur (*path coefficient*) adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.

3. Kriteria lain dari pengujian hipotesis dapat juga dilihat dari *P-Value*, Jika nilai *P-Value* < 0.05, maka signifikan namun, jika nilai *P-Value* > 0.05, maka tidak signifikan.

Tabel 4. 12 Hasil Direct Effect

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Pengendalian Diri (X1) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.213	0.201	0.089	2.387	0.017
Pengendalian Diri (X1) -> Literasi Keuangan (Z)	0.420	0.416	0.116	3.621	0.000
Gaya Hidup (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.314	0.318	0.095	3.306	0.001
Gaya Hidup (X2) -> Literasi Keuangan (Z)	0.397	0.405	0.107	3.725	0.000
Literasi Keuangan (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.425	0.433	0.097	4.363	0.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2024 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12, mengenai hasil koefisien jalur (*path coefficient*) diperoleh hasil bahwa seluruh nilai koefisien jalur adalah positif (dilihat pada *T statistic*), antara lain:

1. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 2.387, hasil ini menunjukkan bahwa jika Pengendalian Diri meningkat, maka Pengelolaan Keuangan juga akan meningkat. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Value*) sebesar $0.017 < 0.05$, sehingga

dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

2. Pengaruh Pengendalian Diri terhadap Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 3.621, hasil ini menunjukkan bahwa jika Pengendalian Diri meningkat, maka Literasi Keuangan juga akan meningkat. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Value*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan.
3. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 3.306, hasil ini menunjukkan bahwa jika Gaya Hidup meningkat, maka Pengelolaan Keuangan juga akan meningkat. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Value*) sebesar $0.001 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.
4. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 3.725, hasil ini menunjukkan bahwa jika Gaya Hidup meningkat, maka Literasi Keuangan juga akan meningkat. Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Value*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Gaya Hidup berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan.
5. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan memiliki nilai koefisien jalur sebesar 4.363, hasil ini menunjukkan bahwa jika Literasi Keuangan meningkat, maka Pengelolaan Keuangan juga akan meningkat.

Pengaruh tersebut memiliki nilai probabilitas (*P-Value*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan.

4.2.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Tujuan analisis indirect effect berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantarai/dimediasi oleh suatu variabel intervening (Hair Jr et al., 2017), adapun kriteria dari (indirect effect) yaitu :

1. Jika nilai *P-Value* < 0.05 maka signifikan, artinya pengaruhnya adalah tidak langsung.
2. Jika nilai *P-Value* > 0.05 maka tidak signifikan, artinya pengaruhnya adalah langsung.

Tabel 4. 13 Hasil Uji *Indirect Effect*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Pengendalian Diri (X1) -> Literasi Keuangan (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.178	0.182	0.072	2.476	0.013
Gaya Hidup (X2) -> Literasi Keuangan (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.169	0.174	0.056	3.002	0.003

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.13 diatas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *Indirect Effect* adalah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai variabel intervening (mediasi) diperoleh nilai *T-Statistic* sebesar 2.476 dan *P-Values* sebesar 0.013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan atau signifikan.
2. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai variabel intervening (mediasi) diperoleh nilai *T-Statistic* sebesar 3.002 dan *P-Values* sebesar 0.003. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan sebagai variabel intervening mampu memediasi pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan atau signifikan.

4.2.3.3 Pengaruh Total (*Total Effect*)

Tujuan analisis Total Effect merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung) (Hair Jr et al., 2017). Kriteria penilaian total effect yaitu jika nilai T Statistik > 1.96, maka dapat dikatakan signifikan, sedangkan jika nilai T Statistik < 1.96, maka dapat dikatakan tidak signifikan. Selain itu, jika nilai P Values > 0.05, maka memiliki pengaruh negatif, sementara jika nilai P Values < 0.05, maka memiliki pengaruh positif.

Tabel 4. 14 Hasil *Total Effect*

	<i>Original sample (O)</i>	<i>Sample mean (M)</i>	<i>Standard deviation (STDEV)</i>	<i>T statistics (/O/STDEV)</i>	<i>P values</i>
Pengendalian Diri (X1) -> Pengelolaan	0.391	0.384	0.086	4.560	0.000

Keuangan (Y)					
Pengendalian Diri (X1) -> Literasi Keuangan (Z)	0.420	0.416	0.116	3.621	0.000
Gaya Hidup (X2) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.483	0.491	0.083	5.798	0.000
Gaya Hidup (X2) -> Literasi Keuangan (Z)	0.397	0.405	0.107	3.725	0.000
Literasi Keuangan (Z) -> Pengelolaan Keuangan (Y)	0.425	0.433	0.097	4.363	0.000

Sumber : Hasil Penelitian, 2025 (data diolah)

Dari tabel 4.14 diatas maka dapat ketahui bahwa hasil pengujian *Total Effect* adalah sebagai berikut :

1. *Total effect* untuk pengaruh Pengendalian Diri terhadap Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai T-Statistic sebesar 4.560 dengan *P-Values* $0.000 < 0.05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan.
2. *Total effect* untuk pengaruh Pengendalian Diri terhadap Literasi Keuangan diperoleh nilai T-Statistic sebesar 3.621 dengan *P-Values* $0.000 < 0.05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan.
3. *Total effect* untuk pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai T-Statistic sebesar 5.798 dengan *P-Values* $0.000 < 0.05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan.
4. *Total effect* untuk pengaruh Gaya Hidup terhadap Literasi Keuangan diperoleh nilai T-Statistic sebesar 3.725 dengan *P-Values* $0.000 < 0.05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan.

5. *Total effect* untuk pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan diperoleh nilai T-Statistic sebesar 4.363 dengan *P-Values* $0.000 < 0.05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis kesesuaian antara teori, pendapat, dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan, serta pola perilaku yang perlu diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Terdapat tujuh aspek yang dibahas dalam hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan

Pengendalian diri dapat diartikan sebagai mengontrol perilaku, mengandung pengertian bahwa dalam melakukan sesuatu seseorang mempertimbangkan terlebih dahulu apa yang baik dan apa yang benar sebelum melakukan tindakan. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak, menghindari keputusan impulsif, serta merencanakan keuangan dengan lebih matang untuk mencapai tujuan finansial yang stabil.. Ketika individu mempunyai pengendalian diri yang maka semakin baik juga keputusan keuangan yang dimiliki (Sari et al., 2021).

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa Pengendalian Diri (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.213 dengan *P-Values* = 0.017, yang lebih kecil dari 0.05, serta nilai T Statistik sebesar 2.387. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat Pengendalian Diri (X1), maka semakin baik pula Pengelolaan Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Komarudin et al., 2020) (Mustikasari & Septina, 2023) dan (Trisnawati, 2015) yang menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri berperan penting dalam mengelola keuangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Kemampuan dalam mengontrol perilaku keuangan memungkinkan mahasiswa untuk lebih bijak dalam mengatur pengeluaran, menentukan prioritas keuangan, serta menahan keinginan konsumtif yang tidak perlu. Dengan pengendalian diri yang baik, mahasiswa dapat lebih disiplin dalam menyusun anggaran, menabung, dan mengalokasikan dana secara efektif, sehingga tercipta kebiasaan pengelolaan keuangan yang sehat dan sesuai dengan tujuan finansial jangka panjang.

4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan

Gaya hidup mencerminkan kebiasaan seseorang dalam mengalokasikan uang dan waktu, yang terlihat dari pola konsumsi, cara berpakaian, serta aktivitas rekreasi yang dijalani. Setiap individu memiliki gaya hidup yang berbeda, yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan, nilai-nilai pribadi, serta faktor sosial dan ekonomi. Gaya hidup juga berperan dalam menentukan bagaimana seseorang mengelola keuangan, karena preferensi dan kebiasaan individu akan mempengaruhi tingkat

pengeluaran yang dilakukan. Seseorang dengan gaya hidup konsumtif cenderung memiliki pengeluaran yang lebih besar dibandingkan dengan individu yang lebih bijak dalam mengatur keuangannya.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Gaya Hidup (X2) berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.314, dengan *P-Values* = 0.001, yang lebih kecil dari 0.05, serta nilai T Statistik sebesar 3.306. Artinya, semakin baik Gaya Hidup (X2), maka semakin baik pula Pengelolaan Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nasution, 2023) (Parmitasari et al., 2018) (Fadya, 2024) dan (Gunawan et al., 2020) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berperan penting dalam pengelolaan keuangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Pola hidup yang diterapkan oleh mahasiswa memengaruhi cara mereka mengalokasikan pendapatan, menentukan prioritas pengeluaran, serta mengendalikan kebiasaan konsumsi. Gaya hidup yang lebih terencana memungkinkan mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan lebih bijak, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta memastikan alokasi dana yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansial. Dengan menerapkan gaya hidup yang seimbang, mahasiswa dapat membangun kebiasaan keuangan yang sehat,

meningkatkan kesadaran finansial, dan mencapai stabilitas keuangan dalam jangka panjang.

4.3.3 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Literasi Keuangan

Pengendalian diri mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur perilaku dan pengambilan keputusan, terutama dalam aspek keuangan. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan secara bijak, mempertimbangkan keputusan finansial dengan lebih matang, serta menghindari pengeluaran yang impulsif. Kemampuan ini berkaitan erat dengan literasi keuangan, karena pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan akan membantu seseorang dalam menyusun anggaran, menabung, serta mengelola risiko keuangan. Seseorang dengan pengendalian diri yang tinggi lebih cenderung menerapkan kebiasaan finansial yang sehat dibandingkan dengan individu yang kurang mampu mengontrol perilaku ekonominya.

Berdasarkan hasil penelitian, Pengendalian Diri (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan (Z). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.420, dengan *P-Values* = 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, serta nilai T Statistik sebesar 3.621. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat Pengendalian Diri (X1), maka semakin baik Literasi Keuangan (Z).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mu'amala & Wahjudi, 2021) (Fadya, 2024) (Susanti, 2017) dan (Solihah et al., 2024) yang menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku finansial memengaruhi cara mereka memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan. Pengendalian diri yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengakses dan menerapkan informasi keuangan, menghindari keputusan impulsif, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan. Dengan memiliki pengendalian diri yang kuat, mahasiswa dapat lebih mudah memahami konsep keuangan, menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang efektif, serta mencapai kestabilan finansial di masa depan.

4.3.4 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Literasi Keuangan

Gaya hidup mencerminkan pola kebiasaan seseorang dalam mengelola waktu dan keuangan, termasuk dalam menentukan prioritas pengeluaran dan alokasi dana. Individu dengan gaya hidup yang terencana cenderung lebih mampu mengatur keuangan secara bijak, menyeimbangkan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pola konsumsi yang berlebihan. Gaya hidup yang dijalani seseorang juga berhubungan erat dengan literasi keuangan, karena pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan akan memengaruhi cara individu dalam menyusun anggaran, menabung, serta membuat keputusan finansial yang tepat.

Gaya Hidup (X₂) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Literasi Keuangan (Z). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.397, dengan *P-Values* = 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, serta nilai T

Statistik sebesar 3.725. Dengan demikian, semakin baik Gaya Hidup (X2), maka semakin tinggi tingkat Literasi Keuangan (Z).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syuliswati, 2020) (Jennius, 2023) dan (Yusuf & Ningsih, 2022) yang menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Pola hidup yang diterapkan mahasiswa memengaruhi cara mereka memperoleh, memahami, dan menerapkan informasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup yang lebih terencana memungkinkan mahasiswa untuk lebih selektif dalam pengambilan keputusan finansial, menghindari perilaku konsumtif yang berlebihan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan.

4.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan keuangan

Literasi keuangan mencerminkan pemahaman seseorang dalam mengelola sumber daya finansialnya, termasuk dalam menentukan prioritas pengeluaran dan alokasi dana. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengatur keuangan secara bijak, menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari keputusan finansial yang tidak terencana. Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan berperan penting dalam pengelolaan keuangan, karena memungkinkan seseorang untuk menyusun anggaran dengan

efektif, menabung secara konsisten, serta membuat keputusan finansial yang tepat guna mencapai kestabilan ekonomi di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian, Literasi Keuangan (Z) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur (Sampel Asli) sebesar 0.425, dengan *P-Values* = 0.000, yang lebih kecil dari 0.05, serta nilai T Statistik sebesar 4.363. Artinya, semakin tinggi Literasi Keuangan (Z), maka semakin baik Pengelolaan Keuangan (Y).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dwi, 2021) (Marcela, 2024) (Haekal, 2021) dan (Rahmat et al., 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan memengaruhi cara mereka dalam menyusun anggaran, mengelola pendapatan, dan mengambil keputusan finansial yang bijak. Literasi keuangan yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih cermat dalam mengalokasikan dana, menghindari pengeluaran yang tidak perlu, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan yang berkelanjutan.

4.3.6 Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Pengendalian diri mencerminkan kemampuan seseorang dalam mengatur perilaku finansialnya, termasuk dalam menahan dorongan konsumtif dan menentukan prioritas keuangan. Individu dengan tingkat pengendalian diri yang baik cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan, mempertimbangkan setiap keputusan finansial dengan matang, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Kemampuan ini berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan, karena individu yang mampu mengendalikan dirinya lebih cenderung mencari, memahami, dan menerapkan informasi keuangan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, hubungan antara Pengendalian Diri (X1) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dengan Literasi Keuangan (Z) sebagai variabel intervening menunjukkan pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien jalur sebesar 0.178 dan $P\text{-Values} = 0.013 < 0.05$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Pengendalian Diri (X1), maka Literasi Keuangan (Z) akan semakin meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada Pengelolaan Keuangan (Y).

Analisis jalur menunjukkan bahwa pengendalian diri dan literasi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan yang didukung oleh kemampuan pengendalian diri yang baik dapat secara langsung meningkatkan efektivitas dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah

dilakukan oleh (Gunawan, A., & Syakinah, 2022) (Setianingsih et al., 2024) dan (Setianingsih et al., 2024).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku finansial memengaruhi cara mereka memahami dan menerapkan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Pengendalian diri yang baik memungkinkan mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengakses dan memanfaatkan informasi keuangan, sehingga meningkatkan literasi keuangan mereka. Literasi keuangan yang lebih tinggi pada akhirnya membantu mahasiswa dalam menyusun anggaran, mengelola pendapatan, serta mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, menciptakan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik.

4.3.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Individu dengan gaya hidup yang terencana cenderung lebih bijak dalam mengatur keuangan, menyeimbangkan antara kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Gaya hidup yang lebih disiplin dan terkontrol berperan dalam meningkatkan literasi keuangan, karena individu yang memiliki kesadaran akan pentingnya pola hidup yang seimbang cenderung lebih aktif dalam mencari, memahami, dan menerapkan informasi keuangan dengan baik. Literasi keuangan yang baik pada akhirnya membantu individu dalam menyusun

anggaran, mengelola pendapatan, serta mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara Gaya Hidup (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) dengan Literasi Keuangan (Z) sebagai variabel intervening memiliki pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien jalur sebesar 0.169 dan $P\text{-Values} = 0.003 < 0.05$. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik Gaya Hidup (X2), maka Literasi Keuangan (Z) juga akan meningkat, yang pada akhirnya berdampak positif pada Pengelolaan Keuangan (Y). Dengan demikian, pengaruh Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Literasi Keuangan bersifat searah.

Analisis jalur menunjukkan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan gaya hidup yang terencana dan seimbang, didukung oleh tingkat literasi keuangan yang baik, dapat secara langsung meningkatkan efektivitas dalam mengelola keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Sucihati, 2021) (Sera et al., 2022) dan (Resnaputra, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup berperan penting dalam meningkatkan pengelolaan keuangan bagi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dengan literasi keuangan sebagai variabel mediasi. Pola hidup yang diterapkan mahasiswa memengaruhi cara mereka

memahami dan menerapkan konsep keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup yang lebih terencana memungkinkan mahasiswa untuk lebih selektif dalam mengakses dan memanfaatkan informasi keuangan, sehingga meningkatkan literasi keuangan mereka. Literasi keuangan yang lebih tinggi pada akhirnya membantu mahasiswa dalam menyusun anggaran, mengelola pendapatan, serta mengambil keputusan finansial yang lebih bijak, menciptakan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pengendalian diri dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dengan jumlah responden sebanyak 96 mahasiswa, hasil analisis menggunakan PLS dengan SmartPLS 4.0 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil analisis adalah :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap literasi keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
6. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
7. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, adapun saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa, disarankan agar mahasiswa lebih meningkatkan pengendalian diri dalam mengelola keuangan dengan membuat perencanaan keuangan yang jelas, membatasi pengeluaran yang bersifat konsumtif, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menabung dan investasi sejak dini.
2. Mahasiswa diharapkan lebih menyadari pentingnya pengendalian diri dalam mengelola keuangan, seperti menahan dorongan untuk berbelanja secara impulsif dan lebih memprioritaskan kebutuhan dibandingkan keinginan.
3. Mahasiswa perlu lebih selektif dalam menerapkan gaya hidup agar tidak berdampak negatif pada kondisi keuangan. Memilih gaya hidup yang lebih sederhana dan sesuai dengan kemampuan finansial dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan lebih baik.
4. Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mencari informasi dan sumber belajar mengenai literasi keuangan dari berbagai media yang terpercaya, sehingga mereka dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara mandiri dan bertanggung jawab.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik lagi. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengelolaan keuangan pada penelitian ini hanya dibatasi pada tiga variabel yaitu pengendalian diri, gaya hidup dan literasi keuangan. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya sebanyak 96 responden mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, sedangkan jumlah mahasiswa di program studi tersebut masih jauh lebih banyak.
3. Pada penelitian ini penulis masih banyak memiliki keterbatasan dalam mendapatkan sumber penelitian terdahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., Kurnadi, E., & Apriyani, N. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Singka*.
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi

- Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Alamanda, Y. (2018). Pengaruh Harga Diri dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2), 273–279. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v6i2.4570>
- Arianti, B. F. (2018). the Influence of Financial Literacy, Financial Behavior and Income on Investment Decision. *EAJ (Economic and Accounting Journal)*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.32493/eaj.v1i1.y2018.p1-10>
- Artanti, Y. (2016). Yunita dan Yessy artanti; Pengaruh Gaya Hidup ... *Ilmu Manajemen*, 2(2009), 1433–1443.
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2017). Measuring financial literacy: results of the OECD infe pilot study. *OECD Working Papers on Finance, Insurance and Private Pensions*, 15(15), 1–73.
- Aulianingrum, R. D., & Rochmawati. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Status Sosial Orang tua, dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(2), 198–206. <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i2.24894>
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4(2), 155–165. <https://doi.org/10.32505/v4i2.1256>
- Busman, S. A., Hartini, & Agus, S. (2022). Peran Pengetahuan Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Kontrol Diri, Dan Literasi Keuangan Dalam Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal EK&BI*, 5, 2620–7443. <https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.680>
- Cleopatra, M. (2015). Pengaruh Gaya Hidup Dan Motivasi Belajar Terhadap. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2), 168–181.
- Daulay, R., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Gaya Hidup dan Kepribadian terhadap Minat Belanja Online melalui Aplikasi Lazada. *Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora*, 1(1), 478–486. <https://ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/347>

- Delyana, R., & Hastina, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Pada Generasi Milenial Di Kabupaten *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1410873>
- Desiyanti, R. (2016). Literasi dan Inklusi. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 2(02), 71–158. <http://jurnal.pnk.ac.id/index.php/bisman/article/view/61>
- Dewi, N., Rusdarti, R., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri dan Literasi Keuangan Terhadap perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Dwi, I. L. (2021). *PENGELOLAAN KEUANGAN: LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP MAHASISWA*. 37(3), 2–7.
- Fadya, D. T. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Generasi Z Di Kota Medan Dimediasi Oleh Perilaku Konsumtif*. 8(2), 203–218.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 4(1), 10–20. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Firman, D., & Rialdy, N. (2024). *Proceeding 2 nd Medan International Economics and Business THE EFFECT HALAL CERTIFICATION AND PRICE PERCEPTIONS PURCHASING DECISIONS THROUGH* *Proceeding 2 nd Medan International Economics and Business*. 2(1), 652–662.
- Ghufron, & Risnawita, R. (2017). *TEORI-TEORI PSIKOLOGI.pdf.crdownload*.
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Gunawan, A., & Arfilla, D. (2021). Analisis Perbedaan Perilaku Keuangan Masyarakat Kecamatan Percut Sei Tuan Sebelum dan Semasa Pandemi Covid-

19. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 178–186.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
<https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>
- Gunawan, A., Tara, & Febri, A. (2022). The Influence Of Parents' Socioeconomic Status And Self-Control On The Consumptive Behavior Of Management Study Program Students, Faculty Of Economics And Business, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *International Journal of Science, Technology & Management*, 3(4), 819–830. <https://doi.org/10.46729/ijstm.v3i4.582>
- Haekal, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kota Palopo. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palopo*, 1–48.
- Hair Jr, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Gudergan, S. P. (2017). Advanced issues in partial least squares structural equation modeling. saGe publications. *Researchgate*, 6(May), 297.
- Haryana, R. D. T. (2020). Pengaruh Life Style, Self Control Dan Financial Literacy Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Melakukan Online Shopping. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi-Manajemen-Akuntansi*, 16(1), 29.
<https://doi.org/10.30742/equilibrium.v16i1.805>
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh kontrol diri, literasi keuangan, dan inklusi keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas pasir pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106. <https://journal.upp.ac.id/index.php/Hirarki/article/view/670>
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3), 226–241. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>

- Herlindawati, D. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2), 158. <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19363>
- Indah, I., Susilaningsih, & Elvia, I. (2015). *PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF REMAJA PADA PROGRAM IPS SMA NEGERI 1 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013* Indah. 2(1), 1–23.
- Irawan, E. (2017). *Dosen Pembimbing : Prof. DR. H. Yusmar Yusuf, M.Psi Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik-Universitas Riau Kampus Bina Widya, Jalan H.R Soebrantas Km.12,5 Simpang Baru, Panam, Pekanbaru-Riau*. 4(2), 1–14.
- Irene, S. (2022). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Perilaku Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Indonesia Toraja. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Terapan (JESIT)*, 4(1), 83–102. <https://doi.org/10.47178/rkgy3y85>
- Jenius, R. (2023). *PENGARUH GAYA HIDUP, SIKAP KEUANGAN, PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GRESIK*. 615–624.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (SEM-PLS) Menggunakan SmartPLs. *Jangan Belajar, 1(was)*, 1–4.
- Karlina, S., Abdul, H., & Suratno, A. (2023). Pengaruh literasi keuangan dan sikap keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada usaha Depot air minum di Ternate. *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 20(1), 22–32. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v20i1.57428>

- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Koto, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 2(3), 645–654. <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmam>
- Kurnia, & Hakim, L. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 19–29.
- Kurniawan, Z. M. (2021). *Pengaruh Gaya Hidup, Harga, dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Smartphone Samsung Wilayah Blitar*. 6.
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal EMAS*, 2(2), 51–70.
- Marcela, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM Kuliner Di Kota Palembang. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 3(1), 583–604. <https://doi.org/10.32524/kkjm.v3i1.1113>
- Mauliddiyah, N. L. (2021). *PENGARUH PENGENDALIAN DIRI TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA SULAWESI UTARA*. 6.
- Mintarti, D. (2016). Citation: Dikria, Okky & Sri Umi Mintarti W (2016) Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan. *The Effect of Financial Literacy and Self-Control On,*

- 09(2), 128–139. <https://doi.org/10.17977/UM014v09i22016p128>
- Mu'amala, R., & Wahjudi, E. (2021). Peran Literasi Keuangan Dalam Memediasi Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pengguna E-Commerce. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(10), 883. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i10.p06>
- Mukmin, Gunawan, A., Arif, M., & Jufrizen. (2021). Pengujian Konstruksi Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*, 22(2), 291–303. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7080>
- Mulyani, S., & Indriasih, D. (2021). *Cerdas Memahami Dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat Di Era Informasi Digital*. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=q1cmEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=strategi+meningkatkan+literasi+masyarakat+terhadap+program+penjaminan+simpanan&ots=6a_E72dXoG&sig=lt8r6asayOgPnfij0gm1irQZeBA%0Ahttp://repository.upstegal.ac.id/3554/1/CERDAS MEMAHA
- Mustikasari, A., & Septina, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Impulsive Buying, Dan Pengendalian Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Ciputra. *Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi)*, 8(2), 48–54. <https://doi.org/10.29407/jae.v8i2.20179>
- Musyarifah, N. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Financial Literacy, Dan Jenis Kelamin Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu Mahasiswa. *Jurnal Manajemen*, Vol-1, 43–44. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jepk/article/view/752>
- Nasution, M. H. (2023). *PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN GAYA HIDUP HEDONIS TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA*.
- Novia, L. W. (2023). Pengaruh Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Consumptive Behaviour Pada Generasi Milenial Dengan Lifestyle Sebagai Variabel Intervening. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 28–41. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7294>

- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i1.278>
- Nur, M. H., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Dengan Pengendalian Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 298–305. <https://stiemuttaqien.ac.id/ojs/index.php/OJS/article/view/535/350>
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 3(1), 684–697.
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & S., S. (2018). Pengaruh Kecerdasan Spritual dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 5(2), 147. <https://doi.org/10.24252/minds.v5i2.5699>
- Pohan, M., Azhar, M. E., Purnama, N. I., & Jasin, H. (2022). Model Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Swasta Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1498–1508. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.777>
- Prasetyo, Y. (2017). Gaya Hidup Dan Shopping Addiction. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(2), 121–128. <https://doi.org/10.30996/persona.v6i1.1301>
- Purwanza, S. W., Aditya, W., Ainul, M., Yuniarti, R. R., Adrianus, K. H., Jan, S., Darwin, Atik, B., Siskha, P. S., Maya, F., Rambu, L. K. R. N., Amruddin, Gazi, S., Tati, H., Sentalia, B. T., Rento, D. P., & Rasinus. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi. In *Media Sains Indonesia* (Issue March).
- Putri, & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v1i1.61>
- Putri Nugraha, J., Alfiah, D., Sinulingga, G., Rojiati, U., Saloom, G., Rosmawati, Fathihani, Johannes, R., Kristia, Batin, M., Jati Lestari, W., & Khatimah, HusnilFatima Beribe, M. (2021). *Perilaku Perilaku Konsumen Teori*.

- Rahman, A., Yousida, I., Kristansi, L., & Paujiah, S. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(9), 1405–1416. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i9.466>
- Rahmat, S., Nurdiana, N., Hasan, M., Nurjannah, N., & S, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pelaku Usaha Tani di Kota Makassar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 9(1), 317. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i1.1120>
- Resnaputra, D. J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Islam Indonesia Angkatan 2019-2020. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Rina Rahayu, A. A. (2015). PENGARUH PENDIDIKAN, LINGKUNGAN KELUARGA, PERGAULAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU PENYIMPANGAN KERJA dan KEUANGAN. *Ilmu Manajemen Magistra*, 1(1), 1–15.
- Said, S., & Amiruddin, A. M. A. (2017). Literasi Keuangan Syariah di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (Studi Kasus UIN Alauddin Makasar) Salmah Said dan Andi Muhammad Ali Amiruddin Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Keywords : Literasi , Keuangan , Islam , Perguruan Tinggi , UIN Alaud. *Al-Ulum*, 17(1), 44–64. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Sari, M., Adilla Bahri Lubis, N., & Jufrizen, J. (2021). the Effect of Financial Literature and Self Control on Consumption Behavior (Study on Students of the Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAS)*, 1(2), 135–144. <https://doi.org/10.54443/ijebas.v1i2.40>
- Sera, D. N., Lilianti, E., & Arifin, M. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas PGRI Palembang. *Jurnal Edukasi: Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi*, 10(2), 96.

<https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi>

- Setianingsih, A. J., Sutikno, B., & Erwantiningsih, E. (2024). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA UNIVERSITAS MERDEKA PASURUAN*. 7(5).
- Shinta, R. E., & Lestari, W. (2019). The Impact of Financial Knowledge, Lifestyle Pattern on Career Woman Financial Management Behaviour with Locus of Control as. *Journal of Business & Banking*, 8(2), 271. <https://doi.org/10.14414/jbb.v8i2.1524>
- Solihah, F. S., Srigustini, A., & Sartika, S. H. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Locus of Control Internal Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Survey Kepada Mahasiswa S1 Universitas Siliwangi)*. 8(6), 618–630.
- Sucihati, F. (2021). Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar. *Osf.10*, 1(1), 1–10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Issue June).
- Sukma, M. N., & Canggih, C. (2021). Pengaruh Electronic Money, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumsi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 209. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1570>
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 8(2). <https://doi.org/10.34010/jipsi.v8i2.1336>
- Susanti. (2017). Pengaruh Locus of Control Internal Dan Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 5. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n1.p5-17>
- Susanti, pengelolaan perencanaan keuangan. (2021). *PENGELOLAAN PERENCANAAN KEUANGAN* : Mega press nusantara.
- Syuliswati, A. (2020). Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Gaya Hidup, Pembelajaran Serta Pengaruhnya Terhadap Literasi Keuangan. *Akutansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 27(1), 53. <https://doi.org/10.35606/jabm.v27i1.553>
- Tribuana, L. (2020). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI DAN KONFORMITAS HEDONIS TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF*

MAHASISWA.

- Trisnawati, N. K. (2015). Pengaruh Materialisme, Kontrol Diri Dan Motivasi Pada Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga. *Journal Ekonomi*, 1(1), 1–12.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Wahyuni, S. F., Radiman1, Hafiz, M. S., & Jufrizen. (2022). Financial literacy and financial attitude on financial management behavior: An examination of the mediating role of the behavioral intention of students at private universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20)
- Wahyuni, S. F., Radiman1, Hafiz, M. S., & Jufrizen. (2023). Financial literacy and financial attitude on financial management behavior: An examination of the mediating role of the behavioral intention of students at private universities in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(3), 239–250. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(3\).2023.20](https://doi.org/10.21511/imfi.20(3).2023.20)
- Wahyuningsih, W., & Fatmawati, I. (2016). *Vol. 7 No. 2 Oktober 2016 / JBTI*. 7(2), 278–300.
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam*, 13(2), 137–151.
- Wicaksono, A. B., & Nuryana, I. (2020). Pengaruh Sikap Keuangan, Teman Sebaya, dan Kecerdasan Spiritual Melalui Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Economic Education Analysis Journal*, 9(3), 940–958. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i3.42352>
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>
- Yusuf, M. A., Sudarno, S., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup Dan Pendidikan Keuangan Dalam Keluarga Terhadap Pengelolaan

- Keuangan Pribadi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. *Journal on Education*, 5(4), 12986–12999. <http://jonedu.org/index.php/joe>
- Yusuf, & Ningsih. (2022). Pengaruh Konsep Diri, Gaya Hidup, dan Perilaku Konsumtif Terhadap Literasi keuangan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 177–188. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2495>
- Zulfah. (2021). Karakter: Pengembangan Diri. *IQRA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 28–33.

KATA PENGANTAR KUESIONER PENELITIAN

Dengan Hormat,

Dalam rangka melengkapi data yang diperlukan untuk memenuhi tugas akhir, saya meminta kesediaan mahasiswa/i sejenak meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui "Pengaruh Pengendalian Diri dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU". Besar harapan saya bahwa mahasiswa/i bersedia untuk memberikan tanggapan pernyataan dalam kuesioner dengan sebenar-benarnya. Jawaban yang diberikan tidak akan dinilai benar salahnya, melainkan sebagai informasi yang sangat bermanfaat untuk menentukan hasil penelitian yang saya lakukan. Sesuai dengan etika penelitian bahwa jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan.

Akhir kata saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kesediaan Bapak/Ibu mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya,

Penulis

A. Identitas Responden

Berilah tanda (✓) di kolom yang tersedia pada pertanyaan tentang karakteristik responden dibawah ini.

Nama Lengkap :

Jenis kelamin : Laki-laki

Perempuan

Stambuk : Angkatan 21

Angkatan 22

B. Petunjuk pengisian Kuesioner

Berilah tanda check list / centang (✓) pada jawaban yang anda pilih pada pernyataan berikut ini dan seterusnya berdasarkan pendapat anda dengan keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS= Sangan Tidak Setuju

KUESIONER PENELITIAN

Pengendalian Diri (X1)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Kemampuan mengontrol perilaku					
1	Saya kesulitan menahan diri untuk mengeluarkan uang pada hal yang tidak diperlukan.					
2	Saya sering membeli barang hanya karena keinginan sesaat tanpa mempertimbangkan keuangan saya					
	Kemampuan mengontrol stimulus					
3	Saya mudah tergoda untuk membeli barang yang sedang diskon meskipun tidak membutuhkannya.					
4	Saya sulit menolak ajakan teman untuk mengeluarkan uang, meskipun sebenarnya saya kurang mampu.					
	Kemampuan mengantisipasi peristiwa					
5	Saya tidak merasa perlu menabung karena yakin kondisi keuangan saya akan selalu stabil.					
6	Saya tidak memiliki rencana keuangan cadangan untuk menghadapi situasi tak terduga.					
	Kemampuan menafsirkan peristiwa					
7	Saya jarang membedakan antara prioritas dan keinginan dalam mengelola uang.					
8	Saya sering menganggap semua pengeluaran saya adalah kebutuhan, padahal banyak yang hanya keinginan.					
	Kemampuan mengambil keputusan					
9	Saya sering membuat keputusan keuangan secara spontan tanpa mempertimbangkan konsekuensinya.					
10	Saya tidak peduli apakah keputusan finansial saya hari ini akan berdampak buruk pada masa depan saya.					

Gaya Hidup (X2)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Aktivitas					
1	Saya lebih suka menghabiskan uang untuk hiburan daripada untuk investasi atau tabungan.					
2	Saya lebih sering menghabiskan waktu untuk berbelanja dan liburan.					
	Minat					
3	Saya lebih tertarik membeli barang bermerek daripada barang dengan harga lebih terjangkau tetapi berkualitas sama.					
4	Saya sering membeli barang hanya karena sedang tren tanpa mempertimbangkan kegunaannya.					
	Opini					
5	Saya merasa bahwa menabung itu tidak terlalu penting karena uang bisa dicari lagi nanti.					
6	Saya tidak percaya bahwa memiliki perencanaan keuangan dapat meningkatkan kualitas hidup saya.					
	Karakter					
7	Saya merasa bahwa memiliki gaya hidup mewah lebih penting daripada memiliki kondisi keuangan yang stabil.					
8	Saya sering mengutamakan kesenangan pribadi tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan saya.					

Literasi Keuangan (Z)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Kompetensi keuangan					
1	Saya tidak memahami bagaimana cara mengatur keuangan pribadi dengan baik.					
2	Saya jarang mencatat atau memantau pengeluaran dan pemasukan saya.					
	Sadar akan resiko					
3	Saya sering mengambil keputusan keuangan tanpa mempertimbangkan risikonya					
4	Saya tidak pernah memikirkan dampak dari keputusan keuangan saya dalam jangka panjang.					
	Tanggung jawab keuangan					
5	Saya tidak memiliki kebiasaan menyisihkan uang untuk keperluan mendesak atau darurat.					
6	Saya sering lupa membayar tagihan atau kewajiban finansial saya.					

Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
	Penggunaan dana					
1	Saya cenderung menghabiskan uang saya tanpa menyisihkan untuk tabungan atau investasi.					
2	Saya sering menggunakan uang tanpa mempertimbangkan apakah itu benar-benar kebutuhan atau hanya keinginan.					
	Penentuan sumber dana					
3	Saya sering menggunakan kartu kredit atau utang tanpa memikirkan cara membayarnya nanti.					
4	Saya mengandalkan satu sumber pendapatan untuk memenuhi kebutuhan saya.					
	Majamen risiko					
5	Saya tidak memiliki dana darurat karena merasa tidak membutuhkannya.					
6	Saya tidak melihat perlunya memiliki asuransi atau perlindungan finansial untuk masa depan saya					
	Perencanaan masa depan					
7	Saya tidak memiliki rencana keuangan jangka panjang karena saya lebih memilih menikmati hidup saat ini.					
8	Saya tidak pernah membuat strategi untuk mencapai kestabilan keuangan di masa depan.					

TERIMA KASIH

2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
4	5	5	4	4	4	4	5	3	3	41
4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	45
5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	46
4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	43
3	3	2	3	5	3	3	3	4	4	33
5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	47
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	46
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	32
4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	44
5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	47
5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47

GAYA HIDUP (X2)

X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	JUMLAH
5	4	4	5	5	4	4	4	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	4	4	4	3	2	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	5	5	4	37
3	3	3	3	3	3	3	2	23
4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	3	2	3	4	3	3	4	25
5	4	4	4	4	4	4	3	32
4	4	4	4	4	4	4	5	33
4	4	4	4	4	5	4	5	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	5	2	5	5	3	32
2	3	3	3	3	3	3	5	25
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	5	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	4	4	5	4	5	37
5	4	4	4	4	5	4	4	34
3	2	3	3	3	3	3	3	23
4	4	4	5	4	4	5	4	34
4	4	4	5	4	4	4	5	34
5	4	5	5	5	5	4	4	37
2	3	3	3	3	3	3	3	23
4	4	4	5	4	4	4	5	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	3	4	4	4	5	5	33
2	2	3	2	3	3	3	3	21
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	4	4	4	4	5	5	35
4	5	5	4	5	5	3	3	34
4	4	4	5	4	5	5	4	35
4	4	4	4	2	4	3	3	28
4	4	5	4	5	4	4	5	35
4	4	4	4	4	5	5	5	35

4	4	4	5	4	5	4	5	35
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	5	5	5	35
4	4	5	4	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	5	3	3	31
3	3	2	3	3	3	4	2	23
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	5	4	4	5	5	35
4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	3	2	3	2	3	3	2	21
3	3	2	3	3	3	5	4	26
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	2	3	3	3	3	3	3	23
4	4	4	5	4	4	5	5	35
3	3	3	2	3	3	2	3	22
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	4	4	5	4	4	5	4	35
5	5	5	4	5	5	5	5	39
2	3	3	3	5	5	4	4	29
4	4	4	5	4	4	5	4	34
3	4	4	4	4	4	4	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	5	5	5	5	5	5	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	5	5	34
4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	3	3	4	3	3	5	4	28
3	3	4	4	4	4	4	5	31
5	5	5	4	5	5	5	4	38
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	5	5	4	5	5	5	4	38
3	4	4	4	4	4	5	4	32
4	4	4	5	4	4	5	4	34

LITERASI KEUANGAN (Z)

Z1.1	Z1.2	Z1.3	Z1.4	Z1.5	Z1.6	JUMLAH
4	4	5	4	5	5	27
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
4	3	3	3	3	3	19
4	4	5	4	5	4	26
5	4	4	5	4	4	26
3	3	3	3	3	3	18
5	5	5	4	5	5	29
4	4	4	5	4	5	26
4	5	4	4	5	4	26
5	4	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
4	3	4	3	3	4	21
3	2	3	2	2	3	15
5	5	3	5	5	5	28
4	4	4	5	5	5	27
5	4	4	4	4	4	25
4	4	5	5	4	4	26
4	5	5	5	5	5	29
5	4	5	4	5	5	28
2	3	3	3	2	3	16
4	5	5	4	4	4	26
4	4	4	4	4	4	24
5	5	5	5	5	4	29
3	3	2	2	3	3	16
4	4	4	5	4	4	25
5	4	4	5	5	5	28
4	4	4	4	4	4	24
5	5	4	5	5	5	29
3	2	3	3	3	3	17
5	4	4	4	4	4	25
4	5	4	4	4	5	26
4	3	3	3	4	4	21
5	5	5	4	4	5	28
3	3	2	3	2	3	16
4	4	4	4	4	5	25
4	4	4	4	4	4	24

5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	5	4	25
5	5	4	4	4	4	26
2	4	4	4	4	5	23
4	5	4	4	4	4	25
3	3	3	4	3	4	20
3	3	3	3	2	3	17
5	4	4	4	4	4	25
4	4	4	4	5	4	25
4	4	5	4	4	4	25
2	3	4	3	3	3	18
3	5	5	5	4	5	27
5	4	5	4	4	4	26
5	4	5	4	5	4	27
5	5	5	5	5	4	29
5	5	4	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
3	3	2	3	2	3	16
5	5	5	4	4	5	28
3	2	2	3	3	3	16
5	5	4	5	4	4	27
5	5	5	4	4	5	28
4	5	5	4	5	4	27
5	4	5	5	5	4	28
5	4	4	4	5	5	27
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	4	5	25
5	4	4	4	5	4	26
4	5	5	5	4	4	27
4	5	4	5	5	4	27
5	2	5	5	5	5	27
4	5	5	5	4	4	27
5	4	5	5	5	5	29
4	5	4	5	5	4	27
5	4	5	4	4	5	27
4	4	4	5	5	4	26
5	5	5	4	4	5	28
4	5	4	4	5	4	26

4	4	4	4	5	4	25
3	3	3	3	2	3	17
5	4	4	4	4	5	26
3	3	3	3	3	3	18
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	3	2	3	2	3	16
4	4	4	4	4	4	24
2	3	3	3	3	3	17
4	3	4	4	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
3	4	3	4	3	4	21
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24
4	4	4	4	4	4	24

PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	Y1.8	JUMLAH
4	5	5	4	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	5	4	4	33
4	4	4	4	4	5	4	4	33
3	3	2	3	3	3	3	3	23
4	5	4	4	4	4	5	5	35
5	4	4	4	4	4	4	4	33
3	3	3	4	4	4	4	4	29
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	4	4	4	5	5	4	4	34
5	4	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	4	5	4	5	4	4	35
3	4	4	3	4	3	3	3	27
5	4	4	4	5	4	5	5	36
4	4	4	5	4	4	4	4	33
4	4	4	4	4	5	4	4	33
5	4	4	5	4	4	4	4	34
5	4	3	5	5	5	5	5	37
5	4	4	5	4	5	4	4	35
2	3	2	3	3	3	2	2	20
4	3	3	4	4	5	4	4	31
5	4	4	4	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	4	5	5	39
3	2	3	3	3	3	2	2	21
5	5	4	5	4	5	4	4	36
5	4	4	5	4	5	4	4	35
4	5	4	4	4	4	5	5	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	3	3	3	3	3	27
4	4	4	5	4	5	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	4	4	5	4	5	5	5	37
3	4	3	4	3	4	4	4	29
4	4	4	5	5	5	5	5	37

4	4	4	4	5	4	4	4	33
5	4	4	4	4	5	4	4	34
4	5	4	4	4	5	4	4	34
4	4	4	5	5	5	5	5	37
4	5	4	4	4	4	4	4	33
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
3	4	4	5	5	5	5	5	36
3	3	4	2	3	3	2	2	22
5	4	4	5	5	5	5	5	38
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	4	4	4	5	5	35
3	2	3	2	3	3	2	2	20
5	4	4	4	5	5	5	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	4	5	5	4	5	37
5	5	4	4	4	5	4	5	36
5	3	5	5	4	4	3	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	3	3	3	3	2	3	22
5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	3	2	3	3	3	3	3	23
5	4	5	4	5	5	5	5	38
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	5	4	5	5	4	5	4	36
5	4	4	5	4	4	4	4	34
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	4	4	5	4	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	3	4	4	3	3	3	28
5	4	4	4	5	5	5	5	37
4	5	4	4	5	4	5	4	35
5	4	4	5	4	4	4	4	34
4	4	5	4	4	5	4	5	35
5	5	4	4	4	5	4	5	36

